

BUKU PANDUAN
**INDEKS HARGA SAHAM
BURSA EFEK INDONESIA**

Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia
Telephone: (62-21) 515-0515, Facsimile: (62-21) 515-0330

Disclaimer:

Setiap fakta dan opini yang disebut atau dinyatakan di dalam publikasi ini hanya untuk keperluan informasi belaka dan bukan dan/atau tidak boleh dianggap sebagai suatu informasi yang diberikan oleh penerbit maupun institusi di mana penulis bekerja untuk kepentingan apapun. Meskipun telah diupayakan dengan sebaik-baiknya agar informasi yang terdapat di dalam publikasi ini tersaji dengan akurat, informasi yang ada di dalam publikasi ini semestinya tidak dijadikan sandaran oleh siapapun sebagai dasar untuk melakukan tindakan atau mengambil keputusan apapun. Bursa Efek Indonesia tidak bertanggung jawab dan/atau dimintai pertanggungjawaban oleh siapapun juga atas segala tindakan atau keputusan yang dibuat berdasarkan atas fakta dan opini yang disebutkan atau dinyatakan di dalam publikasi ini.

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR | iv |
| PENDAHULUAN | 1 |
| INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN | 4 |
| INDEKS SEKTORAL | 5 |
| Grafik Pergerakan Indeks Sektoral | 6 |
| INDEKS LQ45 | 11 |
| Kriteria Pemilihan Saham Indeks LQ45 | 11 |
| Evaluasi Indeks dan Penggantian Saham | 11 |
| Komisi Penasehat | 11 |
| Hari Dasar Indeks LQ45 | 12 |
| JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) | 12 |
| Kriteria Pemilihan Saham yang Memenuhi Prinsip-prinsip Syariah | 12 |
| Kriteria Pemilihan Saham Jakarta Islamic Index | 13 |
| Evaluasi Indeks dan Penggantian Saham | 13 |
| Hari Dasar Jakarta Islamic Index | 13 |
| INDEKS KOMPAS100 | 14 |
| Kriteria Pemilihan Saham Indeks Kompas100 | 14 |
| Hari Dasar dan Evaluasi Indeks | 14 |
| METODOLOGI PENGHITUNGAN INDEKS | 15 |
| Bobot (Weight) | 15 |
| Harga Teoritis | 16 |
| Formula Penghitungan Harga Teoritis dan Jumlah Saham Tercatat | 16 |
| Pembulatan Harga Teoritis | 19 |
| Formula Penyesuaian Nilai Dasar (Nilai Dasar Baru) | 20 |
| ILUSTRASI PENGHITUNGAN NILAI DASAR | 23 |
| INDEKS HARGA SAHAM INDIVIDUAL (IHSI) | 32 |
| LAMPIRAN | 34 |

KATA PENGANTAR

Indeks harga saham merupakan salah satu indikator utama pergerakan harga saham. Ada beberapa macam pendekatan dan metode penghitungan indeks yang diterapkan di beberapa bursa dunia.

Buku Panduan Indeks Bursa Efek Indonesia ini disusun sebagai panduan untuk memahami berbagai indeks harga saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Buku ini menjelaskan latar belakang pembuatan suatu indeks, serta cara perhitungan yang dilakukan.

Semoga bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, Desember 2008

PENDAHULUAN

Setelah terhenti sejak tahun 1956, Bursa Efek Jakarta diaktifkan kembali pada tanggal 10 Agustus 1977. Pada saat itu, Bursa Efek Jakarta dikelola oleh BAPEPAM atau Badan Pelaksana Pasar Modal (Sekarang Badan Pengawas Pasar Modal), suatu badan yang bernaung di bawah Departemen Keuangan. Hingga tahun 1987, perkembangan Bursa Efek Jakarta bisa dikatakan sangat lambat, dengan hanya 24 emiten yang tercatat dan rata-rata nilai transaksi harian kurang dari Rp 100 juta. Pertumbuhan yang lambat tersebut berakhir pada tahun berikutnya ketika pemerintah mengeluarkan deregulasi di bidang Perbankan dan pasar modal melalui Pakto 1988.

Dengan pertumbuhan yang pesat dan dinamis, bursa efek perlu ditangani secara lebih serius. Untuk menjaga objektivitas dan mencegah kemungkinan adanya *conflict of interest* fungsi pembinaan dan operasional bursa harus dipisahkan dan dikembangkan dengan pendekatan yang lebih profesional. Akhirnya pemerintah memutuskan sudah tiba waktunya untuk melakukan swastanisasi bursa. Sehingga akhir tahun 1991 didirikan PT Bursa Efek Jakarta dan diresmikan oleh Menteri Keuangan pada tanggal 13 Juli 1992.

Pertumbuhan bursa efek pada tahun-tahun berikutnya menjadi semakin cepat, terutama sejak dilakukan sistim otomasi perdagangan pada tanggal 25 Mei 1995. Semua indikator perdagangan seperti nilai, volume dan frekuensi transaksi menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa. Pada tahun 2007, rata-rata nilai transaksi telah mencapai angka di atas Rp 4,3 triliun per hari. Bahkan pada tahun 2008, sampai dengan semester pertama, rata-rata nilai transaksi harian meningkat menjadi Rp 5,6 triliun. Meskipun pada Semester II, terjadi penurunan karena ada krisis “subprime” di Amerika yang mempengaruhi semua bursa di dunia tidak terkecuali Indonesia, akan tetapi rata-rata nilai transaksi pada tahun 2008 masih lebih tinggi dari tahun 2007 yaitu sebesar Rp 4,5 triliun. Angka-angka tersebut meningkat luar biasa jika dibandingkan dengan awal-awal swastanisasi bursa efek atau sebelum diberlakukan otomasi perdagangan. Pada tahun 1994, rata-rata nilai transaksi hanya sebesar Rp 104 miliar per hari. Hal ini berarti dalam kurun waktu 14 tahun rata-rata nilai transaksi harian telah meningkat sebesar lebih kurang 4.000%.

Seiring dengan perkembangan pasar dan tuntutan untuk lebih meningkatkan efisiensi serta daya saing di kawasan regional, maka efektif tanggal 3 Desember 2007 secara resmi PT Bursa Efek Jakarta digabung dengan PT Bursa Efek Surabaya dan berganti nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia.

PERKEMBANGAN PT BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 1994 - 2008

| Tahun | Rata-rata Transaksi Harian | | | Indeks Harga Saham Gabungan | | | Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) | Jumlah Emiten |
|-------|----------------------------|-------------------|----------------|-----------------------------|-----------|-----------|---------------------------------|---------------|
| | Volume (Juta) | Nilai (Rp Miliar) | Frek. (Ribu X) | Tertinggi | Terendah | Akhir | | |
| 1994 | 21,6 | 104,0 | 1,5 | 612,888 | 447,040 | 469,640 | 104 | 217 |
| 1995 | 43,3 | 131,5 | 2,5 | 519,175 | 414,209 | 513,847 | 152 | 238 |
| 1996 | 118,6 | 304,1 | 7,1 | 637,432 | 512,478 | 637,432 | 215 | 253 |
| 1997 | 311,4 | 489,4 | 12,1 | 740,833 | 339,536 | 401,712 | 160 | 282 |
| 1998 | 366,9 | 403,6 | 14,2 | 554,107 | 256,834 | 398,038 | 176 | 288 |
| 1999 | 722,6 | 598,7 | 18,4 | 716,460 | 372,318 | 676,919 | 452 | 277 |
| 2000 | 562,9 | 513,7 | 19,2 | 703,483 | 404,115 | 416,321 | 260 | 287 |
| 2001 | 603,2 | 396,4 | 14,7 | 470.229 | 342.858 | 392.036 | 239 | 316 |
| 2002 | 698,8 | 492,9 | 12,6 | 551.607 | 337.475 | 424.945 | 268 | 331 |
| 2003 | 967,1 | 518,3 | 12,2 | 693.033 | 379.351 | 691.895 | 460 | 333 |
| 2004 | 1,708,6 | 1,024,9 | 15,5 | 1,004.430 | 668.477 | 1,000.233 | 680 | 331 |
| 2005 | 1,653,8 | 1,670,8 | 16,5 | 1,192.203 | 994.770 | 1,162.635 | 801 | 336 |
| 2006 | 1,805,5 | 1,841,8 | 19,9 | 1,805.523 | 1,171.709 | 1,805.523 | 1,249 | 344 |
| 2007 | 4,225,8 | 4,268,9 | 48,2 | 2,810.962 | 1,678.044 | 2,745.826 | 1,988 | 383 |
| 2008 | 3,282,7 | 4,435,5 | 55,9 | 2,830.263 | 1,111.390 | 1,355.408 | 1,076 | 396 |

Selain aktivitas transaksi yang meningkat, dalam kurun yang sama, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga menunjukkan kenaikan yang luar biasa. Pada akhir tahun 1994, IHSG masih berada pada level 469,640. Meskipun sempat mengalami penurunan pada saat krisis ekonomi melanda Indonesia tahun 1997, akan tetapi pada era tahun 2000-an IHSG mengalami pertumbuhan yang luar biasa. Pada tanggal 9 Januari 2008, IHSG mencapai level tertinggi sepanjang sejarah Pasar Modal Indonesia yaitu ditutup pada level 2.830,263 atau meningkat sebesar 502,65% dibandingkan penutupan tahun 1994.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas perdagangan, kebutuhan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap kepada masyarakat mengenai perkembangan bursa, juga semakin meningkat. Salah satu informasi yang diperlukan tersebut adalah **indeks harga saham** sebagai cerminan dari pergerakan harga saham. Sekarang ini PT Bursa Efek Indonesia memiliki 8 macam indeks harga saham yang secara terus menerus disebarluaskan melalui media cetak maupun elektronik, sebagai salah satu pedoman bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal.

Ke delapan macam indeks tersebut adalah:

1. **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**, menggunakan semua emiten yang tercatat sebagai komponen perhitungan indeks.
2. **Indeks Sektoral**, menggunakan semua emiten yang termasuk dalam masing-masing sektor.
3. **Indeks LQ45**, menggunakan 45 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.
4. **Jakarta Islamic Index (JII)**, menggunakan 30 emiten yang masuk dalam kriteria syariah dan termasuk saham yang memiliki kapitalisasi besar dan likuiditas tinggi.
5. **Indeks Kompas100**, menggunakan 100 saham yang dipilih berdasarkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.
6. **Indeks Papan Utama**, menggunakan emiten yang masuk dalam kriteria papan utama.
7. **Indeks Papan Pengembangan**, menggunakan emiten yang masuk dalam kriteria papan pengembangan.
8. **Indeks Individual**, yaitu indeks harga saham masing-masing emiten.

Seluruh indeks yang ada di BEI menggunakan metode perhitungan yang sama, yaitu metode rata-rata tertimbang berdasarkan jumlah saham tercatat (akan dibahas pada bagian berikutnya). Perbedaan utama pada masing-masing indeks jumlah emiten dan nilai dasar yang digunakan untuk penghitungan indeks. Misalnya untuk Indeks LQ45 menggunakan 45 saham untuk perhitungan indeks sedangkan Jakarta Islamic Index (JII) menggunakan 30 saham untuk perhitungan indeks.

Indeks-indeks tersebut ditampilkan terus menerus melalui *display wall* di lantai bursa dan disebarkan ke masyarakat luas oleh *data vendor* melalui *data feed*.

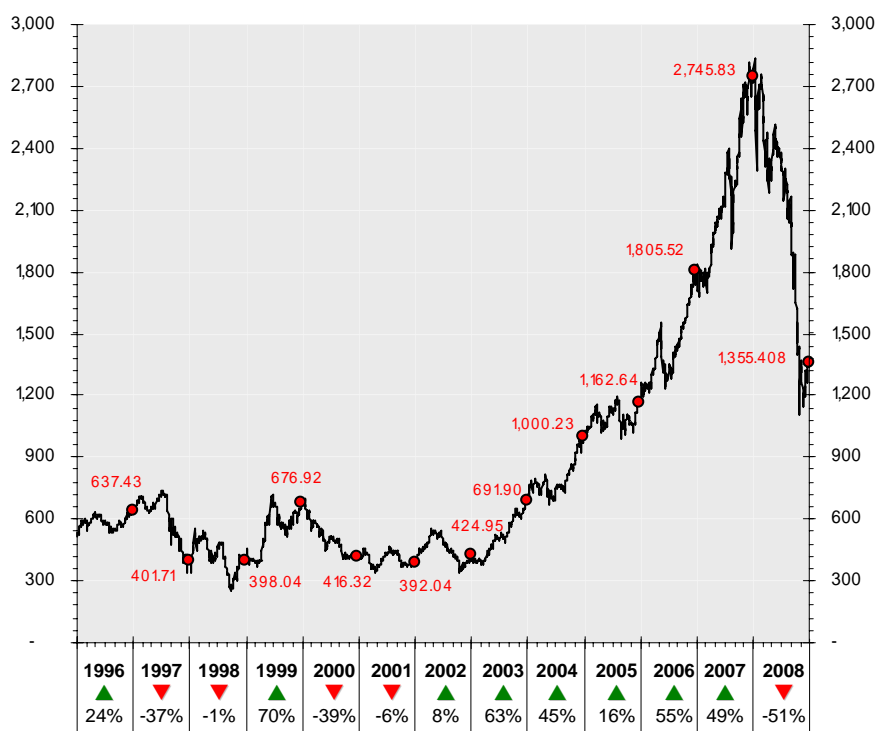
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pertama kali diperkenalkan pada tanggal 1 April 1983 sebagai indikator pergerakan harga saham yang tercatat di bursa. Hari dasar perhitungan indeks adalah tanggal 10 Agustus 1982 dengan nilai 100. Sedangkan jumlah emiten yang tercatat pada waktu itu adalah sebanyak 13 emiten. Sekarang ini (Desember 2008) jumlah emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sudah mencapai 396 emiten.

Seiring dengan perkembangan dan dinamika pasar, IHSG mengalami periode naik dan turun. Pada tanggal 9 Januari 2008, IHSG mencapai level tertinggi sepanjang sejarah pasar modal Indonesia yaitu ditutup pada level 2.830,263

Berikut ini adalah grafik pergerakan IHSG dari tahun 1996 sampai dengan Desember 2008.

PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
Januari 1996 - Desember 2008



INDEKS SEKTORAL

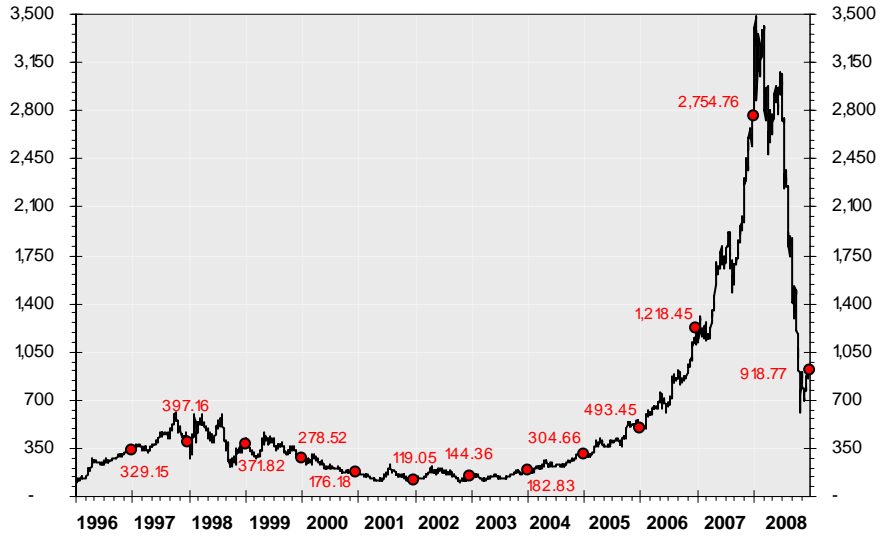
Indeks sektoral BEI adalah sub indeks dari IHSG. Semua saham yang tercatat di BEI di klasifikasikan ke dalam sembilan sektor menurut klasifikasi industri yang telah ditetapkan BEI, yang diberi nama JASICA (*Jakarta Industrial Classification*). Ke sembilan sektor tersebut adalah:

- A. Sektor-sektor Primer (Ekstraktif)
 - Sektor 1 : Pertanian
 - Sektor 2 : Pertambangan
- B. Sektor-sektor Sekunder (Industri Pengolahan / Manufaktur)
 - Sektor 3 : Industri Dasar dan Kimia
 - Sektor 4 : Aneka Industri
 - Sektor 5 : Industri Barang Konsumsi
- C. Sektor-sektor Tersier (Industri Jasa / Non-manufaktur)
 - Sektor 6 : Properti dan Real Estate
 - Sektor 7 : Transportasi dan Infrastruktur
 - Sektor 8 : Keuangan
 - Sektor 9 : Perdagangan, Jasa dan Investasi

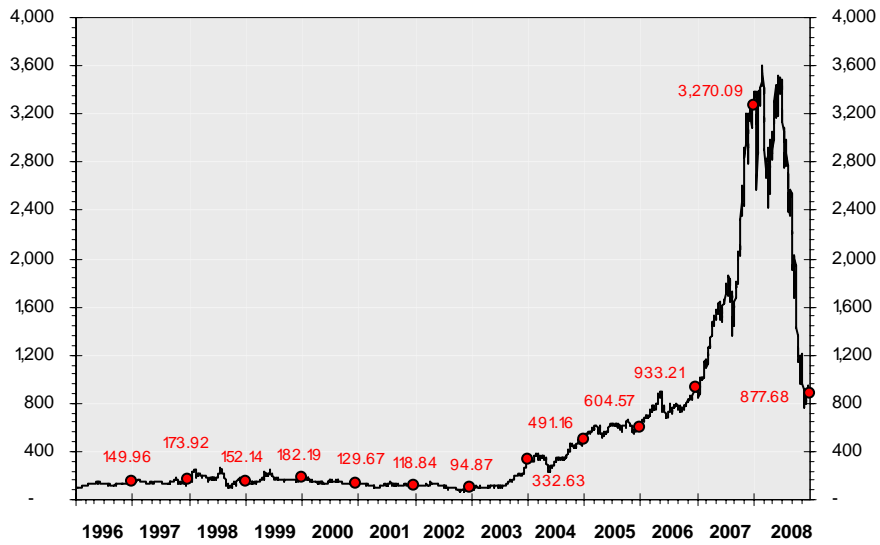
Selain sembilan sektor tersebut di atas, BEI juga menghitung Indeks Industri Manufaktur (Industri Pengolahan) yang merupakan gabungan dari saham-saham yang terklasifikasikan dalam sektor 3, sektor 4 dan sektor 5.

Indeks sektoral diperkenalkan pada tanggal 2 Januari 1996 dengan nilai awal indeks adalah 100 untuk setiap sektor dan menggunakan hari dasar tanggal 28 Desember 1995.

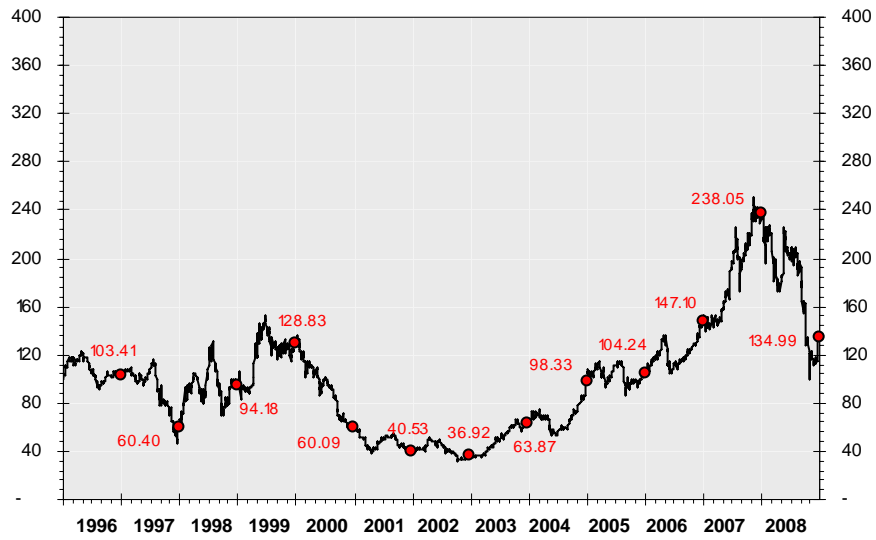
PERGERAKAN INDEKS SEKTOR PERTANIAN
Januari 1996 - Desember 2008



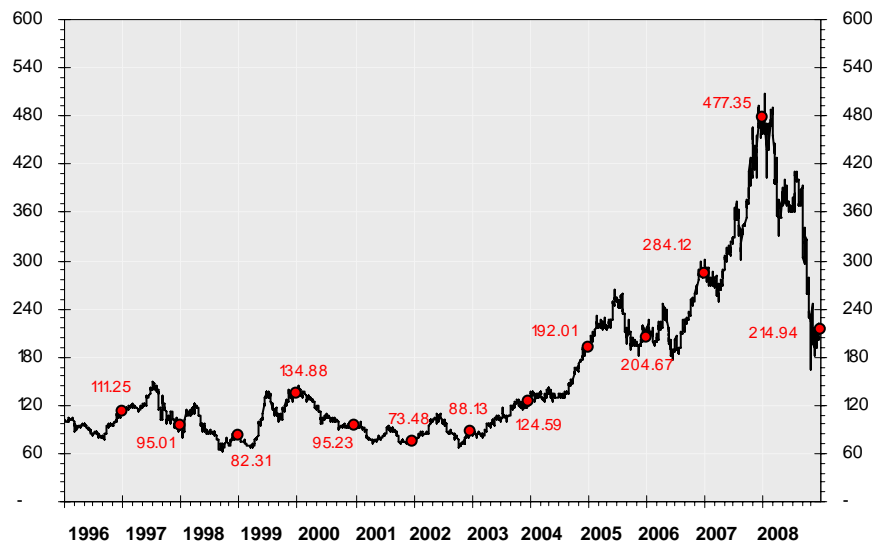
PERGERAKAN INDEKS SEKTOR PERTAMBANGAN
Januari 1996 - Desember 2008



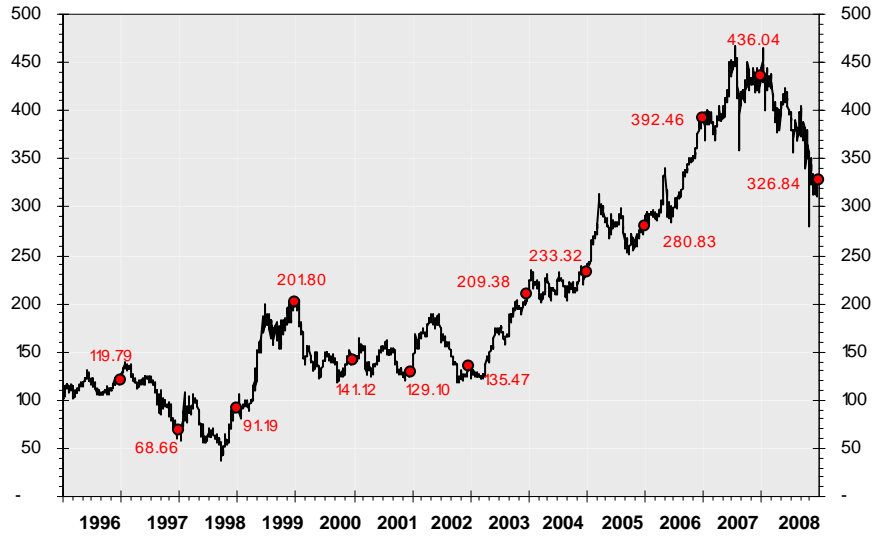
PERGERAKAN INDEKS SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA
Januari 1996 - Desember 2008



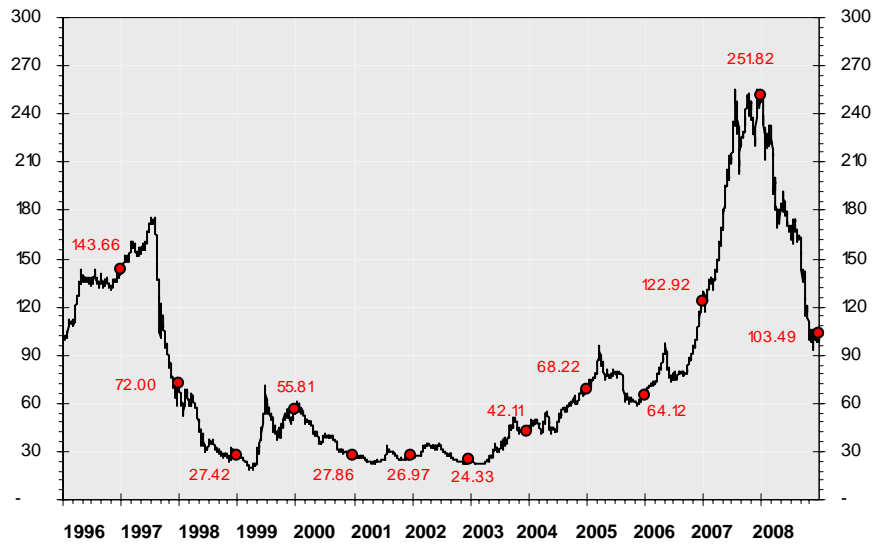
PERGERAKAN INDEKS SEKTOR ANEKA INDUSTRI
Januari 1996 - Desember 2008



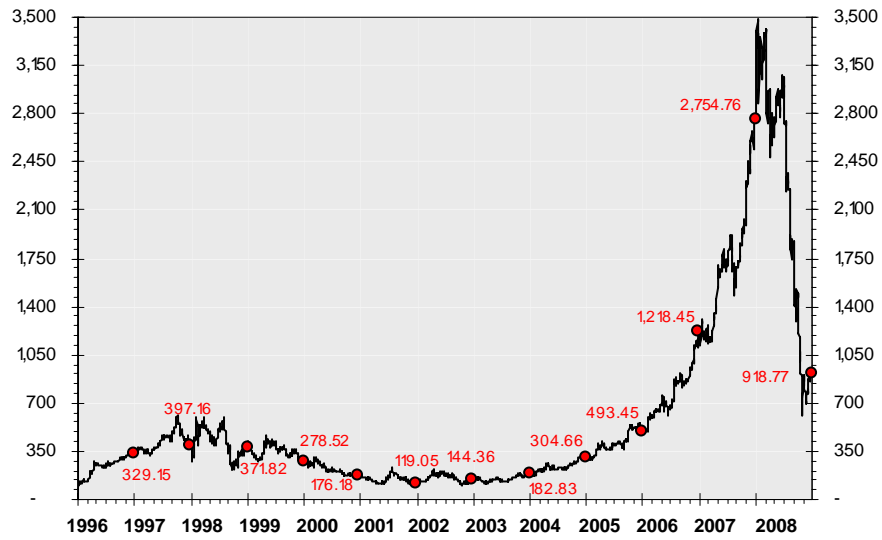
PERGERAKAN INDEKS SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
 Januari 1996 - Desember 2008



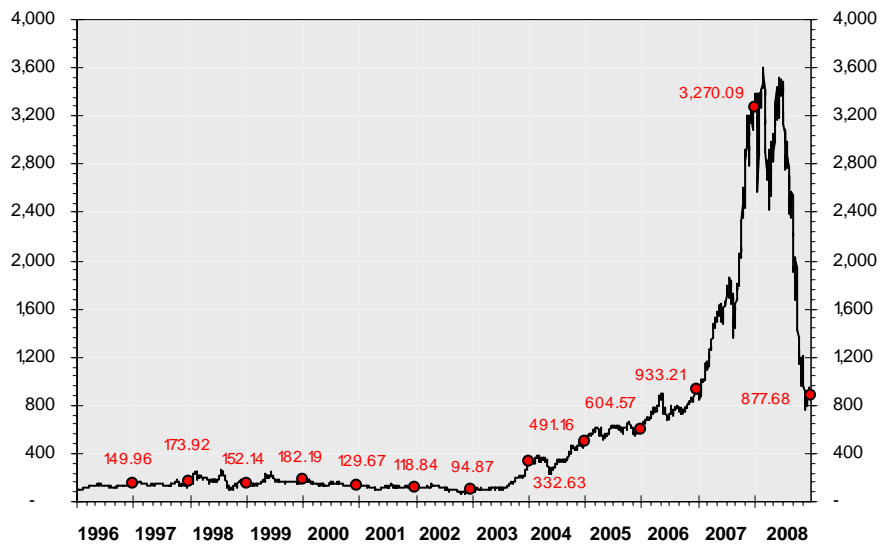
PERGERAKAN INDEKS SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE
 Januari 1996 - Desember 2008



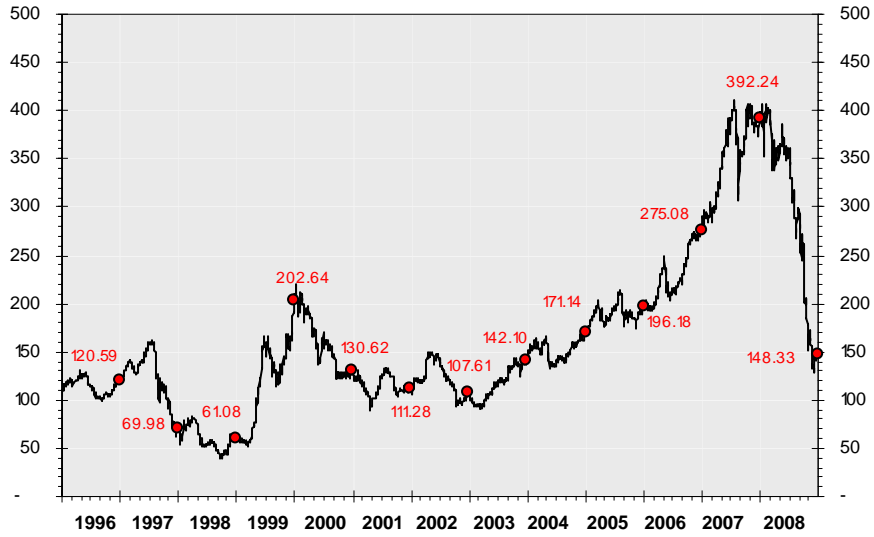
PERGERAKAN INDEKS SEKTOR TRANSPORTASI DAN INFRASTRUKTUR
 Januari 1996 - Desember 2008



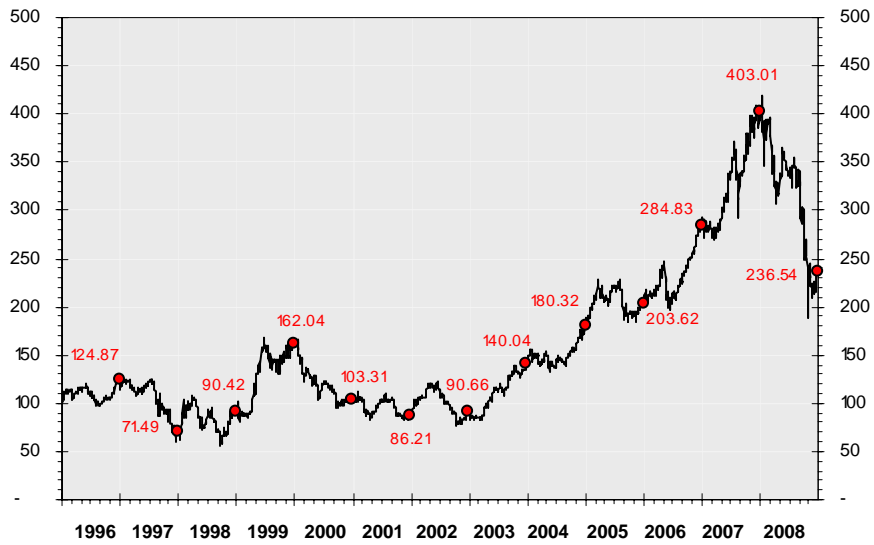
PERGERAKAN INDEKS SEKTOR KEUANGAN
 Januari 1996 - Desember 2008



PERGERAKAN INDEKS SEKTOR PERDAGANGAN
Januari 1996 - Desember 2008



PERGERAKAN INDEKS SEKTOR MANUFAKTUR
Januari 1996 - Desember 2008



INDEKS LQ45

Indeks LQ45 terdiri dari 45 saham dengan likuiditas (LiQuid) tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas saham-saham tersebut mempertimbangkan kapitalisasi pasar.

Kriteria Pemilihan Saham Indeks LQ45

Sejak diluncurkan pada bulan Februari 1997 ukuran utama likuiditas transaksi adalah **nilai transaksi di pasar reguler**. Sesuai dengan perkembangan pasar, dan untuk lebih mempertajam kriteria likuiditas, maka sejak review bulan Januari 2005, **jumlah hari perdagangan** dan **frekuensi transaksi** dimasukkan sebagai ukuran likuiditas. Sehingga kriteria suatu saham untuk dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ45 adalah sebagai berikut:

1. Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan
2. Masuk dalam 60 saham berdasarkan nilai transaksi di pasar reguler
3. Dari 60 saham tersebut, 30 saham dengan nilai transaksi terbesar secara otomatis akan masuk dalam perhitungan indeks LQ45
4. Untuk mendapatkan 45 saham akan dipilih 15 saham lagi dengan menggunakan kriteria Hari Transaksi di Pasar Reguler, Frekuensi Transaksi di Pasar Reguler dan Kapitalisasi Pasar. Metode pemilihan 15 saham tersebut adalah:
 - i. Dari 30 sisanya, dipilih 25 saham berdasarkan Hari Transaksi di Pasar Reguler.
 - ii. Dari 25 saham tersebut akan dipilih 20 saham berdasarkan Frekuensi Transaksi di Pasar Reguler
 - iii. Dari 20 saham tersebut akan dipilih 15 saham berdasarkan Kapitalisasi Pasar, sehingga akan didapat 45 saham untuk perhitungan indeks LQ45
5. Selain melihat kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar tersebut di atas, akan dilihat juga keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut.

Evaluasi Indeks dan Penggantian Saham

Bursa Efek Indonesia secara rutin memantau perkembangan kinerja komponen saham yang masuk dalam penghitungan indeks LQ45. Setiap tiga bulan sekali dilakukan evaluasi atas pergerakan urutan saham-saham tersebut. Penggantian saham akan dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus.

Komisi Penasehat

Untuk menjamin kewajaran (*fairness*) pemilihan saham, BEI juga dapat minta pendapat kepada komisi penasehat yang terdiri dari para ahli dari Bapepam, Universitas dan profesional di bidang pasar modal yang independen.

Hari Dasar Indeks LQ45

Indeks LQ45 diluncurkan pada bulan Februari 1997. Akan tetapi untuk mendapatkan data historikal yang cukup panjang, hari dasar yang digunakan adalah tanggal 13 Juli 1994, dengan nilai indeks sebesar 100.

JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Pada tanggal 3 Juli 2000, PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah Islam yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Indeks ini diharapkan menjadi tolak ukur kinerja saham-saham yang berbasis syariah serta untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah.

Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Pada awal peluncurannya, pemilihan saham yang masuk dalam kriteria syariah melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management. Akan tetapi seiring perkembangan pasar, tugas pemilihan saham-saham tersebut dilakukan oleh Bapepam - LK, bekerja sama dengan Dewan Syariah Nasional. Hal ini tertuang dalam Peraturan Bapepam - LK Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.

Kriteria Pemilihan Saham yang Memenuhi Prinsip-prinsip Syariah

Dari sekian banyak emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, terdapat beberapa emiten yang kegiatan usahanya belum sesuai dengan syariah, sehingga saham-saham tersebut secara otomatis belum dapat dimasukkan dalam perhitungan Jakarta Islamic Index.

Berdasarkan arahan Dewan Syariah Nasional dan Peraturan Bapepam - LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah, jenis kegiatan utama suatu badan usaha yang dinilai tidak memenuhi syariah Islam adalah:

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Menyelenggarakan jasa keuangan yang menerapkan konsep ribawi, jual beli resiko yang mengandung gharar dan maysir.
3. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan atau menyediakan :
 - a. Barang dan atau jasa yang haram karena zatnya (*haram li-dzatih*)
 - b. Barang dan atau jasa yang haram bukan karena zatnya (*haram li-ghairih*) yang ditetapkan oleh DSN-MUI, dan atau
 - c. Barang dan atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

4. Melakukan investasi pada perusahaan yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya, kecuali investasi tersebut dinyatakan kesyariahnya oleh DSN-MUI.

Sedangkan kriteria saham yang masuk dalam katagori syariah adalah:

1. Tidak melakukan kegiatan usaha sebagaimana yang diuraikan di atas.
2. Tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang / jasa dan perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu
3. Tidak melebihi rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 45% : 55%)
 - b. Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan (*revenue*) tidak lebih dari 10%

Kriteria Pemilihan Saham Jakarta Islamic Index

Untuk menetapkan saham-saham yang masuk dalam perhitungan Jakarta Islamic Index dilakukan proses seleksi sebagai berikut:

1. Saham-saham yang akan dipilih berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh Bapepam - LK.
2. Memilih 60 saham dari Daftar Efek Syariah tersebut berdasarkan urutan kapitalisasi pasar terbesar selama 1 tahun terakhir.
3. Dari 60 saham tersebut, dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yaitu nilai transaksi di pasar reguler selama 1 tahun terakhir.

Evaluasi Indeks dan Penggantian Saham

Jakarta Islamic Index akan direview setiap 6 bulan, yaitu setiap bulan Januari dan Juli atau berdasarkan periode yang ditetapkan oleh Bapepam-LK. Sedangkan perubahan jenis usaha emiten akan dimonitor secara terus menerus berdasarkan data public yang tersedia.

Hari Dasar Jakarta Islamic Index

Jakarta Islamic Index diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. Akan tetapi untuk mendapatkan data historikal yang cukup panjang, hari dasar yang digunakan adalah tanggal 2 Januari 1995, dengan nilai indeks sebesar 100.

INDEKS KOMPAS100

Pada perayaan HUT PT Bursa Efek Jakarta ke-15 tanggal 13 Juli 2007 dan bertepatan dengan ulang tahun pasar modal ke 30, BEJ meluncurkan indeks Kompas100. Indeks ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pada investor, pengelola portofolio serta *fund manager* sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam menciptakan kreatifitas (inovasi) pengelolaan dana yang berbasis saham. Proses pemilihan 100 saham yang masuk dalam penghitungan indeks Kompas100 ini mempertimbangkan faktor likuiditas, kapitalisasi pasar dan kinerja fundamental dari saham-saham tersebut.

Kriteria Pemilihan Saham Indeks Kompas100

Kriteria pemilihan saham adalah sebagai berikut:

1. Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan
2. Masuk dalam 150 saham berdasarkan nilai transaksi di pasar reguler
3. Dari 150 saham tersebut, 60 saham dengan nilai transaksi terbesar secara otomatis akan masuk dalam perhitungan indeks Kompas100
4. Untuk mendapatkan 100 saham akan dipilih 40 saham lagi dengan menggunakan kriteria Hari Transaksi di Pasar Reguler, Frekuensi Transaksi di Pasar Reguler dan Kapitalisasi Pasar. Metode pemilihan 40 saham tersebut adalah:
 - i. Dari 90 sisanya, dipilih 75 saham berdasarkan Hari Transaksi di Pasar Reguler.
 - ii. Dari 75 saham tersebut akan dipilih 60 saham berdasarkan Frekuensi Transaksi di Pasar Reguler
 - iii. Dari 60 saham tersebut akan dipilih 40 saham berdasarkan Kapitalisasi Pasar, sehingga akan didapat 100 saham untuk perhitungan indeks Kompas100
5. Sebagai saringan terakhir, BEI juga mengevaluasi dan mempertimbangkan faktor-faktor fundamental dan pola perdagangan.
6. BEI memiliki tanggung jawab penuh dalam pelaksanaan pemilihan saham-saham yang masuk dalam daftar indeks ini, dimana semua keputusan akan diambil dengan mempertimbangkan kepentingan investor maupun stakeholders lainnya.

Hari Dasar dan Evaluasi Indeks

Untuk mendapatkan data historikal yang lebih lengkap, BEI menggunakan hari dasar penghitungan indeks pada tanggal 2 Januari 2002 dengan nilai indeks pada saat itu sebesar 100. Sedangkan pergantian saham dan evaluasi akan dilakukan setiap 6 bulan sekali yaitu bulan Februari dan Agustus.

METODOLOGI PENGHITUNGAN INDEKS

Seperti halnya mayoritas bursa-bursa di dunia, indeks-indeks di BEI dihitung dengan menggunakan metodologi rata-rata tertimbang berdasarkan jumlah saham tercatat (nilai pasar) atau *Market Value Weighted Average Index*. Formula dasar penghitungan indeks adalah:

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Nilai Dasar}} \times 100 \quad \mathbf{1}$$

Nilai Pasar adalah kumulatif jumlah saham tercatat (yang digunakan untuk perhitungan indeks) dikali dengan harga pasar. Nilai Pasar biasa disebut juga Kapitalisasi Pasar. Formula untuk menghitung Nilai Pasar adalah:

$$\text{Nilai Pasar} = p_1 q_1 + p_2 q_2 + \dots + p_i q_i + p_n q_n \quad \mathbf{2}$$

Dimana:

- p = *Closing price* (harga yang terjadi) untuk emiten ke-i.
- q = Jumlah saham yang digunakan untuk penghitungan indeks (jumlah saham yang tercatat) untuk emiten ke-i.
- n = Jumlah emiten yang tercatat di BEI (jumlah emiten yang digunakan untuk perhitungan indeks)

Nilai Dasar adalah kumulatif jumlah saham pada hari dasar dikali dengan harga pada hari dasar. Contoh hari dasar untuk IHSG adalah tanggal 10 Agustus 1982.

BOBOT (WEIGHTED)

Bobot (*Weighted*) yang digunakan untuk penghitungan indeks adalah jumlah saham tercatat atau biasa juga disebut dengan jumlah saham yang digunakan untuk perhitungan indeks. Meskipun hampir semuanya menggunakan jumlah saham tercatat, akan tetapi ada beberapa emiten tidak menggunakan seluruh saham tercatat untuk perhitungan indeks. Contoh beberapa emiten perbankan, emiten yang menggunakan 2 nilai nominal atau emiten yang atas pertimbangan BEI memiliki jumlah saham tercatat yang sangat besar, sehingga bobotnya tidak lagi menggambarkan pergerakan indeks secara keseluruhan.

Untuk mengeliminasi pengaruh faktor-faktor yang bukan perubahan harga saham, maka selalu

ada penyesuain Nilai Dasar (*Adjustment*) bila terjadi *corporate action* seperti *stock split*, pembagian dividen atau bonus saham, penawaran terbatas atau HMETD dan lain-lain. Sehingga dengan demikian indeks akan mencerminkan pergerakan harga saham saja.

HARGA TEORITIS

Salah satu faktor yang harus dihitung dalam melakukan penyesuain Nilai Dasar adalah Harga Teoritis saham bila terjadi *corporate action*. Misalnya emiten A melakukan *stock split* dengan rasio 1 : 1 (satu saham lama mendapat satu saham baru) sehingga jumlah saham yang tercatat akan menjadi 2 kali lipat. Bila harga saham pada saat cum (hari terakhir sebelum *stock split*) adalah Rp 2.000, maka Harga Teoritis saham pada hari bursa berikutnya (pada saat Ex atau hari bursa dimulainya perdagangan saham dengan jumlah saham yang baru) adalah Rp 1.000.

Harga Teoritis juga berfungsi sebagai pedoman dalam tawar menawar saham. Bila tidak terjadi pembentukan harga baru hingga akhir hari bursa setelah *stock split* saham tersebut efektif, maka Harga Teoritis akan dicantumkan dalam laporan Daftar Efek BEI dan tampilan monitor JATS dengan menggunakan tanda asterik. Dengan demikian pengguna informasi mengetahui bahwa harga tersebut bukan harga akhir sebelumnya melainkan Harga Teoritis.

FORMULA PENGHITUNGAN HARGA TEORITIS DAN JUMLAH SAHAM TERCATAT

Selain berpengaruh pada harga saham, yang ditandai dengan adanya Harga Teoritis saham, *corporate action* juga akan menyebabkan perubahan jumlah saham tercatat (bisa bertambah atau berkurang kalau emiten melakukan *reverse split*).

Berikut ini *corporate action* yang menyebabkan adanya Harga Teoritis dan perubahan jumlah saham tercatat.

1. *Stock Split*

Formula untuk menghitung Harga Teoritis saham dari nominal lama n_l , menjadi nominal baru n_b adalah.

| | |
|---------------------|---|
| $HT = \frac{hc}{n}$ | 3 |
|---------------------|---|

Keterangan:

HT = Harga Teoritis

hc = Harga cum (harga terakhir saham dengan nominal lama)

dimana n adalah adalah faktor split:

$$n = \frac{\text{Nilai nominal lama}}{\text{Nilai nominal baru}} = \frac{nl}{nb}$$

Formula untuk menghitung jumlah saham tercatat setelah *stock split* adalah:

$$\text{JSB} = \text{JSL} \times n$$

Keterangan:

JSB = Jumlah Saham setelah *corporate action (stock split)*

JSL = Jumlah Saham sebelum *corporate action (stock split)*

Contoh:

Emiten ABC memiliki jumlah saham tercatat sebanyak 10.000.000 lembar, melakukan *stock split* dari nominal Rp 1.000 menjadi Rp 200. Harga terakhir yang terjadi dengan nominal lama (harga cum) adalah Rp 25.000. Maka Harga Teoritis saham ABC adalah $\text{Rp } 25.000 / (\text{Rp } 1.000 / \text{Rp } 200) = \text{Rp } 5.000$ dan jumlah saham tercatat setelah *stock split* menjadi $10.000.000 \times 5 = 50.000.000$

2. Saham Bonus / Dividen Saham

Formula untuk menghitung Harga Teoritis saham karena pembagian saham bonus / dividen saham dengan rasio a : b (sebanyak a saham lama mendapat b saham baru) adalah:

$$\text{HT} = \frac{a}{(a + b)} \times \text{hc}$$

Keterangan:

hc = Harga akhir pada saat cum (harga cum)

a = Jumlah saham lama

b = Jumlah saham baru (penambahan saham)

Formula untuk menghitung jumlah saham tercatat setelah pemberian saham bonus / dividen

saham adalah:

$$JSB = \frac{(a + b)}{a} \times JSL$$

7

Keterangan:

JSB = Jumlah Saham setelah *corporate action* (saham bonus)

JSL = umlah Saham sebelum *corporate action* (saham bonus)

Contoh:

Emiten XYZ memiliki jumlah saham tercatat sebanyak 200.000.000 lembar, membagikan saham bonus dengan rasio 2 : 1. Harga cum adalah Rp 1.650. Maka Harga Teoritis saham XYZ adalah $(2 / (2 + 1)) \times Rp 1.650 = Rp 1.100$ dan jumlah saham tercatat setelah pemberian saham bonus menjadi $200.000.000 \times (2 + 1) / 2 = 300.000.000$.

Sering kali emiten memberikan saham bonus yang disertai dengan dividen saham pada waktu yang bersamaan. Misalnya rasionya adalah a : b dan c : d. Untuk kasus ini, formula untuk penghitungan Harga Teoritis adalah sebagai berikut:

$$HT = \frac{1}{(1 + b/a + d/c)} \times hc$$

8

Sedangkan formula untuk menghitung jumlah saham tercatat adalah:

$$JSB = \left(1 + \frac{b}{a} + \frac{d}{c} \right) \times JSS$$

9

Contoh:

Emiten XYZ memiliki jumlah saham tercatat sebanyak 500.000.000 lembar, membagikan saham bonus dengan rasio 2 : 3 dan dividen saham dengan rasio 1 : 4. Harga cum adalah Rp 1.750. Maka Harga Teoritis saham XYZ adalah $(1 / (1 + 3/2 + 4/1)) \times Rp 1.750 = Rp 269,23$ dan jumlah saham tercatat setelah pembagian bonus menjadi $(1 + 3/2 + 4/1) \times 500.000.000 = 3.250.000.000$.

3. HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) atau *Righ Issue*

Formula untuk menghitung Harga Teoritis saham karena penawaran HMETD dengan rasio $a : b$ (sejumlah a saham lama mendapat hak untuk membeli b saham baru) pada harga pelaksana hr adalah:

$$HT = \frac{(a \times hc) + (b \times hr)}{(a + b)}$$

10

Keterangan:

hr = Harga pelaksana hak (*exercise price*), yaitu harga yang telah ditetapkan emiten untuk membeli satu saham baru

hc = Harga akhir pada saat cum (harga cum)

Formula untuk menghitung jumlah saham tercatat setelah menerbitkan HMETD sama dengan yang digunakan untuk menghitung karena pemberian saham bonus / dividen saham, yaitu:

$$JSB = \frac{(a + b)}{a} \times JSL$$

11

Keterangan:

JSB = Jumlah Saham setelah *corporate action* (HMETD)

JSL = Jumlah Saham sebelum *corporate action* (HMETD)

Contoh:

Emiten ABC memiliki jumlah saham tercatat sebanyak 300.000.000 lembar, menerbitkan HMETD dengan rasio 3 : 2. Setiap pemegang 3 saham lama, berhak membeli 2 saham baru pada harga pelaksana Rp 1.000. Sedangkan harga cum adalah Rp 1.250. Maka Harga Teoritis saham ABC adalah $(3 \times \text{Rp } 1.250 + 2 \times \text{Rp } 1.000) / (3 + 2) = \text{Rp } 1.150$ dan jumlah saham tercatat setelah menerbitkan HMETD menjadi $300.000.000 \times (3 + 2) / 3 = 500.000.000$.

PEMBULATAN HARGA TEORITIS

Sekarang ini PT Bursa Efek Indonesia menetapkan 5 kelompok fraksi harga sebagai acuan pergerakan harga dan tawar menawar di pasar. Kelompok fraksi harga tersebut adalah:

1. Harga di bawah Rp 200, fraksi harga adalah Rp 1
2. Harga Rp 200 sampai dengan Rp 500, fraksi harga adalah Rp 5

3. Harga Rp 500 sampai dengan Rp 2.000, fraksi harga adalah Rp 10
4. Harga Rp 2.000 sampai dengan Rp 5.000, fraksi harga adalah Rp 25
5. Harga di atas Rp 5.000, fraksi harga adalah Rp 50

Jika penghitungan Harga Teoritis tidak menghasilkan angka yang berada dalam fraksi harga tersebut, maka Harga Teoritis akan **dibulatkan ke atas**.

Contoh:

Bila hasil penghitungan Harga Teoritis adalah Rp 932,5, maka Harga Teoritis yang akan digunakan adalah Rp 940 (dilakukan pembulatan ke atas sesuai dengan fraksi harga yang berlaku). Sehingga ada selisih Rp 7,5 dari hasil penghitungan Harga Teoritis yang sebenarnya. Selisih pembulatan Harga Teoritis ini akan digunakan untuk melakukan penyesuaian nilai dasar (yang akan dibahas dalam pembahasan berikutnya).

FORMULA PENYESUAIAN NILAI DASAR (NILAI DASAR BARU)

Seperti yang sudah disebutkan di atas, formula untuk menghitung indeks adalah Nilai Pasar (Kapitalisasi Pasar) dibagi dengan Nilai Dasar. Sejak pertama kali indeks dihitung, PT Bursa Efek Indonesia selalu penyesuaian (*adjustment*) Nilai Dasar indeks jika ada *corporate action* atau penambahan pencatatan saham. Hal ini hampir setiap hari dilakukan karena dinamika pasar dan semakin banyak emiten yang tercatat di BEI.

Secara teknis, Nilai Dasar Baru yang dihitung tersebut akan dimasukkan dalam mesin perdagangan JATS pada hari terakhir tanggal *cum corporate action*, sehingga pada tanggal *ex*, atau hari perdagangan berikutnya dapat digunakan untuk menghitung indeks sesuai dengan perubahan harga di pasar. Sebagai contoh, jika pada tanggal 1 adalah tanggal *cum corporate action* emiten XYZ, maka pada sore harinya BEI akan melakukan *adjustment* pada Nilai Dasar indeks berdasarkan *corporate action* tersebut, sehingga pada tanggal 2 besoknya (tanggal *ex*) Nilai Dasar indeks sudah berubah.

Hal ini perlu dilakukan untuk menghilangkan pengaruh faktor-faktor yang bukan perubahan harga saham, sehingga dengan demikian indeks akan mencerminkan pergerakan harga saham saja.

Formula untuk menghitung Nilai Dasar Baru karena adanya *corporate action* atau penambahan pencatatan saham baru tersebut adalah:

| | |
|---|-----------|
| $\text{NDB} = \frac{(\text{NPS} + \text{Adj})}{\text{NPS}} \times \text{NDS}$ | 12 |
|---|-----------|

Keterangan:

NDB = Nilai Dasar Baru setelah *corporate action*

NDS = Nilai Dasar Sebelumnya

NPS = Nilai Pasar Sebelumnya

Adj = Nilai *Adjustment*

Berikut ini adalah formula untuk menghitung Nilai Dasar Baru berdasarkan jenis *corporate action* dan penambahan pencatatan saham:

1. Nilai Dasar Baru setelah *Stock Split*

Jika satu emiten melakukan *stock split*, maka Nilai *Adjustment* (Adj) adalah $\Delta HT \times JSB$, sehingga formula untuk menentukan Nilai Dasar Baru adalah:

| | |
|---|-----------|
| $NDB = \frac{(NPS + (\Delta HT \times JSB))}{NPS} \times NDS$ | 13 |
|---|-----------|

Keterangan:

NDB = Nilai Dasar Baru setelah *stock split*

NDS = Nilai Dasar Sebelum *stock split*

NPS = Nilai Pasar Sebelum *stock split*

JSB = Jumlah saham setelah *stock split*

ΔHT = Selisih antara Pembulatan Harga Teoritis dengan Harga Teoritis.

2. Nilai Dasar Baru setelah memberikan Saham Bonus / Dividen Saham

Jika satu emiten memberikan saham bonus, maka Nilai *Adjustment* (Adj) adalah $\Delta HT \times JSB$, sehingga formula untuk menentukan Nilai Dasar Baru adalah:

| | |
|---|-----------|
| $NDB = \frac{NPS + (\Delta HT \times JSB)}{NPS} \times NDS$ | 14 |
|---|-----------|

Keterangan:

NDB = Nilai Dasar Baru setelah pemberian saham bonus

NDS = Nilai Dasar Sebelum pemberian saham bonus

NPS = Nilai Pasar Sebelum pemberian saham bonus

JSB = Jumlah saham setelah pemberian saham bonus

ΔHT = Selisih antara Pembulatan Harga Teoritis dengan Harga Teoritis.

3. Nilai Dasar Baru setelah menerbitkan HMETD

Jika satu emiten menerbitkan HMETD dengan rasio a : b dan harga pelaksana hr, maka Nilai *Adjustment* (Adj) adalah $\Delta HT \times JSB + hr \times JSR$, sehingga formula untuk menentukan Nilai Dasar Baru adalah:

$$NDB = \frac{NPS + (\Delta HT \times JSB) + (hr \times JSR)}{NPS} \times NDS \quad 15$$

Keterangan:

- NDB = Nilai Dasar Baru setelah menerbitkan HMETD
- NDS = Nilai Dasar Sebelum menerbitkan HMETD
- NPS = Nilai Pasar Sebelum menerbitkan HMETD
- JSB = Jumlah saham setelah menerbitkan HMETD
- ΔHT = Selisih antara Pembulatan Harga Teoritis dengan Harga Teoritis.
- hr = Harga pelaksana HMETD
- JSR = Jumlah saham yang ditawarkan dengan formula $b/a \times$ jumlah saham sebelumnya.

4. Nilai Dasar Baru setelah Penambahan Pencatatan Saham

Jika satu emiten melakukan penambahan pencatatan saham sebanyak SB lembar, maka Nilai *Adjustment* adalah $hc \times SB$, sehingga formula untuk menentukan Nilai Dasar Baru adalah:

$$NDB = \frac{NPS + (hc \times SB)}{NPS} \times NDS \quad 16$$

Keterangan:

- NDB = Nilai Dasar Baru setelah penambahan pencatatan saham
- NDS = Nilai Dasar Sebelum penambahan pencatatan saham
- NPS = Nilai Pasar Sebelum penambahan pencatatan
- hc = Harga cum
- SB = Jumlah saham baru yang ditambahkan

ILUSTRASI PENGHITUNGAN INDEKS

Berikut ini adalah ilustrasi penghitungan indeks, lengkap dengan contoh bila ada penambahan pencatatan saham dan corporate action, seperti *stock split*, pembagian saham bonus, penawaran HMETD. Prinsip dari penyesuaian Nilai Dasar Baru adalah nilai indeks tidak akan berubah jika tidak terjadi perubahan harga. Pada saat suatu emiten melakukan penambahan pencatatan saham atau *corporate action*, maka nilai indeks harga saham tidak boleh berubah. Oleh karena itu perlu dilakukan penyesuaian terhadap Nilai Dasar.

Penghitungan indeks berikut ini dilakukan dari hari ke hari, lengkap dengan penghitungan Harga Teoritis saham dan penyesuaian Nilai Dasarnya. Untuk memudahkan perhitungan dan ilustrasi, mulai hari ke dua hingga hari ke delapan, diasumsikan tidak terjadi perubahan harga saham, dengan demikian indeks juga tidak mengalami perubahan.

Singkatan yang akan digunakan dalam ilustrasi berikut ini adalah:

- NDS = Nilai Dasar Sebelumnya
- NDB = Nilai Dasar Baru
- NPS = Nilai Pasar Sebelumnya
- NPB = Nilai Pasar Baru
- △HT = Selisih antara Pembulatan Harga Teoritis dengan Harga Teoritis

HARI DASAR

Nilai Dasar = Nilai Pasar

| Emiten | Jumlah Saham (Lembar) | | Harga Saham (Rp) | | Nilai Pasar (Rp) | |
|--------|-----------------------|------------|------------------|----------|------------------|----------------|
| | Sebelumnya | Hari Ini | Sebelumnya | Hari Ini | Sebelumnya | Hari Ini |
| A | - | 2.000.000 | - | 1.000 | - | 2.000.000.000 |
| B | - | 6.000.000 | - | 1.200 | - | 7.200.000.000 |
| C | - | 5.000.000 | - | 1.250 | - | 6.250.000.000 |
| D | - | 12.000.000 | - | 1.970 | - | 23.640.000.000 |
| E | - | 8.000.000 | - | 2.500 | - | 20.000.000.000 |
| F | - | 7.000.000 | - | 1.550 | - | 10.850.000.000 |
| G | - | 9.000.000 | - | 1.650 | - | 14.850.000.000 |
| TOTAL | | | | | | 84.790.000.000 |

NDB = 84.790.000.000 NPB = 84.790.000.000

$$\text{Indeks} = \frac{84.790.000.000}{84.790.000.000} \times 100 = 100,000$$

HARI PERTAMA

Tidak ada *corporate action* dan penambahan pencatatan saham, yang ada hanya perubahan harga.

| Emiten | Jumlah Saham (Lembar) | | Harga Saham (Rp) | | Nilai Pasar (Rp) | |
|----------|-----------------------|------------------|------------------|--------------|-----------------------|-----------------------|
| | Sebelumnya | Hari Ini | Sebelumnya | Hari Ini | Sebelumnya | Hari Ini |
| A | 2.000.000 | 2.000.000 | 1.000 | 1.000 | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| B | 6.000.000 | 6.000.000 | 1.200 | 1.260 | 7.200.000.000 | 7.560.000.000 |
| C | 5.000.000 | 5.000.000 | 1.250 | 1.240 | 6.250.000.000 | 6.200.000.000 |
| D | 12.000.000 | 12.000.000 | 1.970 | 1.970 | 23.640.000.000 | 23.640.000.000 |
| E | 8.000.000 | 8.000.000 | 2.500 | 2.575 | 20.000.000.000 | 20.600.000.000 |
| F | 7.000.000 | 7.000.000 | 1.550 | 1.550 | 10.850.000.000 | 10.850.000.000 |
| G | 9.000.000 | 9.000.000 | 1.650 | 1.650 | 14.850.000.000 | 14.850.000.000 |
| TOTAL | | | | | 84.790.000.000 | 85.700.000.000 |

$$\text{NPS} = 84.790.000.000$$

$$\text{NDS} = 84.790.000.000$$

$$\text{NPB} = 85.700.000.000$$

$$\text{NDB} = 84.790.000.000$$

$$\begin{aligned} \text{Indeks} &= \frac{85.700.000.000}{84.790.000.000} \times 100 \\ &= 101,073 \end{aligned}$$

HARI KEDUA

Emiten H mencatatkan sahamnya sebanyak 3.000.000 lembar saham yang berasal dari penawaran perdana, dengan harga penawaran (IPO) Rp 900 per lembar saham.

| Emiten | Jumlah Saham (Lembar) | | Harga Saham (Rp) | | Nilai Pasar (Rp) | |
|--------|-----------------------|------------|------------------|----------|------------------|----------------|
| | Sebelumnya | Hari Ini | Sebelumnya | Hari Ini | Sebelumnya | Hari Ini |
| A | 2.000.000 | 2.000.000 | 1.000 | 1.000 | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| B | 6.000.000 | 6.000.000 | 1.260 | 1.260 | 7.560.000.000 | 7.560.000.000 |
| C | 5.000.000 | 5.000.000 | 1.240 | 1.240 | 6.200.000.000 | 6.200.000.000 |
| D | 12.000.000 | 12.000.000 | 1.970 | 1.970 | 23.640.000.000 | 23.640.000.000 |
| E | 8.000.000 | 8.000.000 | 2.575 | 2.575 | 20.600.000.000 | 20.600.000.000 |
| F | 7.000.000 | 7.000.000 | 1.550 | 1.550 | 10.850.000.000 | 10.850.000.000 |
| G | 9.000.000 | 9.000.000 | 1.650 | 1.650 | 14.850.000.000 | 14.850.000.000 |
| H | - | 3.000.000 | - | 900 | - | 2.700.000.000 |
| TOTAL | | | | | 85.700.000.000 | 88.400.000.000 |

Nilai *Adjustment* = 3.000.000 X 900 = 2.700.000.000

NPS = 85.700.000.000

NDS = 84.790.000.000

NPB = 88.400.000.000

NDB = $\frac{85.700.000.000 + 2.700.000.000}{85.700.000.000} \times 84.790.000.000$

= 87.461.330.222

Indeks = $\frac{88.400.000.000}{87.461.330.222} \times 100 = 101,073$

HARI KETIGA

Emiten C melakukan penambahan pencatatan saham sebanyak 2.000.000 lembar

| Emiten | Jumlah Saham (Lembar) | | Harga Saham (Rp) | | Nilai Pasar (Rp) | |
|----------|-----------------------|------------------|------------------|--------------|----------------------|----------------------|
| | Sebelumnya | Hari Ini | Sebelumnya | Hari Ini | Sebelumnya | Hari Ini |
| A | 2.000.000 | 2.000.000 | 1.000 | 1.000 | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| B | 6.000.000 | 6.000.000 | 1.260 | 1.260 | 7.560.000.000 | 7.560.000.000 |
| C | 5.000.000 | 7.000.000 | 1.240 | 1.240 | 6.200.000.000 | 6.680.000.000 |
| D | 12.000.000 | 12.000.000 | 1.970 | 1.970 | 23.640.000.000 | 23.640.000.000 |
| E | 8.000.000 | 8.000.000 | 2.575 | 2.575 | 20.600.000.000 | 20.600.000.000 |
| F | 7.000.000 | 7.000.000 | 1.550 | 1.550 | 10.850.000.000 | 10.850.000.000 |
| G | 9.000.000 | 9.000.000 | 1.650 | 1.650 | 14.850.000.000 | 14.850.000.000 |
| H | 3.000.000 | 3.000.000 | 900 | 900 | 2.700.000.000 | 2.700.000.000 |
| TOTAL | | | | | 88.400.000.000 | 90.880.000.000 |

$$\text{Nilai Adjustment} = 2.000.000 \times 1.250 = 2.500.000.000$$

$$\text{NPS} = 88.400.000.000$$

$$\text{NDS} = 87.461.330.222$$

$$\text{NPB} = 90.880.000.000$$

$$\text{NDB} = \frac{88.400.000.000 + 2.500.000.000}{88.400.000.000} \times 87.461.330.222$$

$$= 89.914.996.499$$

$$\text{Indeks} = \frac{90.880.000.000}{89.914.330.499} \times 100 = 101,073$$

HARI KEEMPAT

Emiten D menerbitkan HMETD dengan rasio 5 : 3 dan harga pelaksanaan Rp 1.400

| Emiten | Jumlah Saham (Lembar) | | Harga Saham (Rp) | | Nilai Pasar (Rp) | |
|----------|-----------------------|-------------------|------------------|--------------|-----------------------|-----------------------|
| | Sebelumnya | Hari Ini | Sebelumnya | Hari Ini | Sebelumnya | Hari Ini |
| A | 2.000.000 | 2.000.000 | 1.000 | 1.000 | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| B | 6.000.000 | 6.000.000 | 1.260 | 1.260 | 7.560.000.000 | 7.560.000.000 |
| C | 7.000.000 | 7.000.000 | 1.240 | 1.240 | 6.680.000.000 | 6.680.000.000 |
| D | 12.000.000 | 19.200.000 | 1.970 | 1.760 | 23.640.000.000 | 33.792.000.000 |
| E | 8.000.000 | 8.000.000 | 2.575 | 2.575 | 20.600.000.000 | 20.600.000.000 |
| F | 7.000.000 | 7.000.000 | 1.550 | 1.550 | 10.850.000.000 | 10.850.000.000 |
| G | 9.000.000 | 9.000.000 | 1.650 | 1.650 | 14.850.000.000 | 14.850.000.000 |
| H | 3.000.000 | 3.000.000 | 900 | 900 | 2.700.000.000 | 2.700.000.000 |
| TOTAL | | | | | 90.880.000.000 | 101.032.000.000 |

$$HT = \frac{(5 \times 1.970 + 3 \times 1.400)}{(5 + 3)} = 1.756,25 \text{ (formula 10)}$$

Pembulatan Harga Teoritis = 1.760 (dibulatkan ke atas karena fraksi harga Rp 10)

Δ HT (Selisih pembulatan HT) = 1.760 - 1.756,25 = 3,75 (pembulatan 2 desimal)

Jumlah saham setelah menerbitkan HMETD = $((5 + 3) / 5) \times 12.000.000 = 19.200.000$

Jumlah saham baru hasil HMETD = 19.200.000 - 12.000.000 = 7.200.000

Nilai *Adjustment* = 7.200.000 \times 1.400 + 19.200.000 \times 3,75 = 10.152.000.000

NPS = 90.880.000.000

NDS = 89.914.996.499

NPB = 101.032.000.000

$$NDB = \frac{90.880.000.000 + 10.152.000.000}{90.880.000.000} \times 89.914.996.499$$
$$= 99.959.198.133$$

$$\text{Indeks} = \frac{101.032.000.000}{99.959.198.133} \times 100 = 101,073$$

HARI KELIMA

Emiten E memberikan bonus saham dengan rasio 7 : 4

| Emiten | Jumlah Saham (Lembar) | | Harga Saham (Rp) | | Nilai Pasar (Rp) | |
|----------|-----------------------|-------------------|------------------|--------------|-----------------------|-----------------------|
| | Sebelumnya | Hari Ini | Sebelumnya | Hari Ini | Sebelumnya | Hari Ini |
| A | 2.000.000 | 2.000.000 | 1.000 | 1.000 | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| B | 6.000.000 | 6.000.000 | 1.260 | 1.260 | 7.560.000.000 | 7.560.000.000 |
| C | 7.000.000 | 7.000.000 | 1.240 | 1.240 | 6.680.000.000 | 6.680.000.000 |
| D | 19.200.000 | 19.200.000 | 1.750 | 1.760 | 33.792.000.000 | 33.792.000.000 |
| E | 8.000.000 | 12.571.429 | 2.575 | 1.640 | 20.600.000.000 | 20.617.143.560 |
| F | 7.000.000 | 7.000.000 | 1.550 | 1.550 | 10.850.000.000 | 10.850.000.000 |
| G | 9.000.000 | 9.000.000 | 1.650 | 1.650 | 14.850.000.000 | 14.850.000.000 |
| H | 3.000.000 | 3.000.000 | 900 | 900 | 2.700.000.000 | 2.700.000.000 |
| TOTAL | | | | | 101.032.000.000 | 101.049.143.460 |

$$HT = \frac{(7 \times 2.575)}{(7 + 4)} = 1.638,64 \text{ (formula 6)}$$

Pembulatan Harga Teoritis = 1.640 (dibulatkan ke atas karena fraksi harga Rp 10)

Δ HT (Selisih pembulatan HT) = 1.640 - 1.638,64 = 1,36 (pembulatan 2 desimal)

Jumlah saham setelah memberikan bonus saham = $((7 + 4) / 7) \times 8.000.000 = 12.571.429$

Nilai *Adjustment* = 12.571.429 \times 1,38 = 17.348.572

NPS = 101.032.000.000

NDS = 99.959.198.133

NPB = 101.049.143.460

NDB = $\frac{101.032.000.000 + 17.348.572}{101.032.000.000} \times 99.959.198.133$

= 99.976.362.490

Indeks = $\frac{101.049.143.460}{99.976.362.490} \times 100 = 101,073$

HARI KEENAM

Emiten F melakukan stock split dari nominal Rp 1.000 menjadi nominal Rp 200

| Emiten | Jumlah Saham (Lembar) | | Harga Saham (Rp) | | Nilai Pasar (Rp) | |
|----------|-----------------------|-------------------|------------------|------------|-----------------------|-----------------------|
| | Sebelumnya | Hari Ini | Sebelumnya | Hari Ini | Sebelumnya | Hari Ini |
| A | 2.000.000 | 2.000.000 | 1.000 | 1.000 | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| B | 6.000.000 | 6.000.000 | 1.260 | 1.260 | 7.560.000.000 | 7.560.000.000 |
| C | 7.000.000 | 7.000.000 | 1.240 | 1.240 | 6.680.000.000 | 6.680.000.000 |
| D | 19.200.000 | 19.200.000 | 1.750 | 1.760 | 33.792.000.000 | 33.792.000.000 |
| E | 12.571.429 | 12.571.429 | 1.640 | 1.640 | 20.617.143.560 | 20.617.143.560 |
| F | 7.000.000 | 35.000.000 | 1.550 | 310 | 10.850.000.000 | 10.850.000.000 |
| G | 9.000.000 | 9.000.000 | 1.650 | 1.650 | 14.850.000.000 | 14.850.000.000 |
| H | 3.000.000 | 3.000.000 | 900 | 900 | 2.700.000.000 | 2.700.000.000 |
| TOTAL | | | | | 101.049.143.460 | 101.049.143.460 |

nilai n (faktor split) adalah $\text{Rp } 1.000 / \text{Rp } 200 = 5$ (formula 4)

$$\text{HT} = \frac{1.550}{5} = 310 \text{ (formula 3)}$$

Pembulatan Harga Teoritis = 310 (Sudah sesuai dengan fraksi harga)

$$\Delta \text{HT (Selisih pembulatan HT)} = 310 - 310 = 0$$

Jumlah saham setelah memberikan bonus saham = $7.000.000 \times 5 = 35.000.000$

Nilai *Adjustment* = $35.000.000 \times 0,00 = 0$

$$\text{NPS} = 101.049.143.460$$

$$\text{NDS} = 99.976.362.490$$

$$\text{NPB} = 101.049.143.460$$

$$\begin{aligned} \text{NDB} &= \frac{101.049.143.460 + 0}{101.049.143.460} \times 99.976.362.490 \\ &= 99.976.362.490 \end{aligned}$$

$$\text{Indeks} = \frac{101.049.143.460}{99.976.362.490} \times 100 = 101,073$$

HARI KETUJUH

Emiten G memberikan bonus dengan rasio 5 : 3 dan 11 : 4

| Emiten | Jumlah Saham (Lembar) | | Harga Saham (Rp) | | Nilai Pasar (Rp) | |
|----------|-----------------------|-------------------|------------------|------------|-----------------------|-----------------------|
| | Sebelumnya | Hari Ini | Sebelumnya | Hari Ini | Sebelumnya | Hari Ini |
| A | 2.000.000 | 2.000.000 | 1.000 | 1.000 | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| B | 6.000.000 | 6.000.000 | 1.260 | 1.260 | 7.560.000.000 | 7.560.000.000 |
| C | 7.000.000 | 7.000.000 | 1.240 | 1.240 | 6.680.000.000 | 6.680.000.000 |
| D | 19.200.000 | 19.200.000 | 1.750 | 1.760 | 33.792.000.000 | 33.792.000.000 |
| E | 12.571.429 | 12.571.429 | 1.640 | 1.640 | 20.617.143.560 | 20.617.143.560 |
| F | 7.000.000 | 35.000.000 | 1.550 | 310 | 10.850.000.000 | 10.850.000.000 |
| G | 9.000.000 | 17.672.727 | 1.650 | 850 | 14.850.000.000 | 15.021.817.950 |
| H | 3.000.000 | 3.000.000 | 900 | 900 | 2.700.000.000 | 2.700.000.000 |
| TOTAL | | | | | 101.049.143.460 | 101.220.961.510 |

$$HT = \frac{1.650}{(1 + 3/5 + 4/11)} = 840,28 \text{ (formula 8)}$$

Pembulatan Harga Teoritis = 850 (Sudah sesuai dengan fraksi harga)

$$\Delta HT \text{ (Selisih pembulatan HT)} = 850 - 840,28 = 9,72$$

$$\text{Jumlah saham setelah memberikan bonus saham} = (1 + 3/5 + 4/11) \times 9.000.000 = 17.672.727$$

$$\text{Nilai Adjustment} = 17.672.727 \times 9,72 = 171.778.906$$

$$\text{NPS} = 101.049.143.460$$

$$\text{NDS} = 99.976.362.490$$

$$\text{NPB} = 101.220.961.510$$

$$\begin{aligned} \text{NDB} &= \frac{101.049.143.460 + 171.778.906}{101.049.143.510} \times 99.976.362.460 \\ &= 100.146.317.718 \end{aligned}$$

$$\text{Indeks} = \frac{101.220.961.510}{100.146.317.718} \times 100 = 101,073$$

HARI KEDELAPAN

Emiten A di-*delisted*

| Emiten | Jumlah Saham (Lembar) | | Harga Saham (Rp) | | Nilai Pasar (Rp) | |
|----------|-----------------------|------------|------------------|----------|----------------------|----------------|
| | Sebelumnya | Hari Ini | Sebelumnya | Hari Ini | Sebelumnya | Hari Ini |
| A | 2.000.000 | - | 1.000 | - | 2.000.000.000 | |
| B | 6.000.000 | 6.000.000 | 1.260 | 1.260 | 7.560.000.000 | 7.560.000.000 |
| C | 7.000.000 | 7.000.000 | 1.240 | 1.240 | 6.680.000.000 | 6.680.000.000 |
| D | 19.200.000 | 19.200.000 | 1.750 | 1.760 | 33.792.000.000 | 33.792.000.000 |
| E | 12.571.429 | 12.571.429 | 1.640 | 1.640 | 20.617.143.560 | 20.617.143.560 |
| F | 7.000.000 | 35.000.000 | 1.550 | 310 | 10.850.000.000 | 10.850.000.000 |
| G | 9.000.000 | 17.672.727 | 1.650 | 850 | 14.850.000.000 | 15.021.817.950 |
| H | 3.000.000 | 3.000.000 | 900 | 900 | 2.700.000.000 | 2.700.000.000 |
| TOTAL | | | | | 101.049.143.460 | 99.220.961.510 |

Nilai *Adjustment* = - 2.000.000 X 1.000 = - 2.000.000.000

NPS = 101.220.961.510

NDS = 100.146.317.718

NPB = 99.220.961.510

NDB = $\frac{101.220.961.510 + (-2.000.000.000)}{101.220.961.510} \times 100.146.317.718$
= 98.167.551.340

Indeks = $\frac{99.220.961.510}{98.167.551.340} \times 100 = 101,073$

INDEKS HARGA SAHAM INDIVIDUAL (IHSI)

Indek Harga Saham Individual (IHSI) pertama kali diperkenalkan pada tanggal 15 April 1983 dan mulai dicantumkan dalam Daftar Kurs Efek harian sejak tanggal 18 April 1983. Indeks ini merupakan indikator perubahan harga suatu saham dibandingkan dengan harga perdananya. Pada saat suatu saham pertama kali dicatatkan, indeks individualnya adalah 100. Berikut ini adalah rumus penghitungan IHSI dengan contoh perhitungannya.

$$\text{Indeks Individual} = \frac{\text{Nilai Pasar Sekarang}}{\text{Nilai Dasar}} \times 100$$

Catatan: Untuk saham yang baru pertama kali dicatatkan, Harga Dasar = Harga Perdana

Contoh: Saham ABC akan dicatatkan dengan nilai nominal Rp 1.000 dan Harga Perdana (IPO Price) Rp 1.700. Maka Indeks (IHSI) adalah $(1.700 / 1.700) \times 100 = 100,00$. Bila pada akhir hari pada hari pertama dicatatkan harga saham naik menjadi Rp 1.950 maka nilai indeks (IHSI) menjadi $(1.950 / 1.700) \times 100 = 116,175$

PENYESUAIAN NILAI DASAR

Seperti halnya indeks-indeks BEI lainnya, Harga Dasar dalam perhitungan indeks individual juga disesuaikan bila emiten melakukan *corporate actions*.

Misalkan IHSIsb adalah Indeks Harga Saham Individual sebelum dilakukan *corporate actions* dan IHSIst adalah Indeks Harga Saham Individual setelah dilakukan *corporate action*. Prinsip yang digunakan adalah IHSI sebelum dan sesudah *corporate actions* adalah sama.

$$\begin{aligned} \text{IHSIsb} &= \text{IHSIst} \\ \frac{\text{harga cum}}{\text{HDS}} &= \frac{\text{HT}}{\text{HDB}} \\ \text{HDB} &= \frac{\text{HT}}{\text{IHSIsb}} \times 100 \end{aligned}$$

Formula penghitungan HT telah dijelaskan sebelumnya.

Contoh 1:

Saham ABC dengan nominal lama Rp 1.000 akan melakukan *stock split*, sehingga nominalnya menjadi Rp 500. Harga saham pada waktu dilakukan *stock split* adalah Rp 1.975. Harga Dasar Sebelumnya adalah Rp 1.225, maka

$$\text{IHSI adalah } 1.975 / 1.225 = 161,224$$

$$\text{Harga Teoritis adalah } 1.975 / 2 = 987,5$$

Sehingga

$$\text{HDB adalah } (987,5 / 161,224) \times 100 = 612,50$$

Contoh 2:

Saham XYZ menerbitkan HMETD dengan rasio 7 : 1 (setiap 7 saham lama memiliki hak untuk membeli 1 saham baru) dan harga pelaksana adalah Rp 1.100. Harga penutupan pada saat cum adalah Rp 1.975 dengan IHSI 127,059, maka

$$\text{Harga Teoritis adalah } ((7 \times 1.975) + (1 \times 1.100)) / (7 + 1) = 1.865,63$$

Sehingga

$$\text{HDB adalah } (1.865,63 / 127,059) \times 100 = 1.468,32$$

LAMPIRAN

Contoh Penghitungan Indeks Harga Saham Gabungan tanggal 9 Januari 2008 yang merupakan level tertinggi yang pernah dicapai IHSG sepanjang sejarah pasar modal Indonesia.

| No | KODE | Sek. | Nama Emiten | Jumlah Saham (Juta) | Closing Price | Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) |
|-----|------|------|--------------------------------------|---------------------|---------------|--------------------------------|
| 1. | AALI | 1 | Astra Agro Lestari Tbk | 1,574.75 | 32,950 | 51,887.85 |
| 2. | ABBA | 9 | Abdi Bangsa Tbk | 1,152.00 | 200 | 230.40 |
| 3. | ABDA | 8 | Asuransi Bina Dana Arta Tbk | 275.91 | 220 | 60.70 |
| 4. | ACES | 9 | Ace Hardware Indonesia Tbk | 1,715.00 | 840 | 1,440.60 |
| 5. | ADES | 5 | Ades Waters Indonesia Tbk | 589.90 | 720 | 424.73 |
| 6. | ADHI | 6 | Adhi Karya (Persero) Tbk | 1,801.32 | 1,360 | 2,449.80 |
| 7. | ADMF | 8 | Adira Dinamika Multi Finance Tbk | 1,000.00 | 2,300 | 2,300.00 |
| 8. | ADMG | 4 | Polychem Indonesia Tbk | 3,889.18 | 172 | 668.94 |
| 9. | AGRO | 8 | Bank Agroniaga Tbk | - | 235 | - |
| 10. | AHAP | 8 | Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | 310.00 | 195 | 60.45 |
| 11. | AIMS | 9 | Akbar Indo Makmur Stimec Tbk | 110.00 | 130 | 14.30 |
| 12. | AISA | 5 | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | 1,045.00 | 770 | 804.65 |
| 13. | AKKU | 3 | Aneka Kemasindo Utama Tbk | 230.00 | 76 | 17.48 |
| 14. | AKPI | 3 | Argha Karya Prima Ind Tbk | 680.00 | 460 | 312.80 |
| 15. | AKRA | 9 | AKR Corporindo Tbk | 3,120.00 | 1,590 | 4,960.80 |
| 16. | AKSI | 8 | Asia Kapitalindo Securities Tbk | 720.00 | 105 | 75.60 |
| 17. | ALFA | 9 | Alfa Retailindo Tbk | 468.00 | 2,100 | 982.80 |
| 18. | ALKA | 9 | Alakasa Industrindo Tbk | 101.53 | 710 | 72.09 |
| 19. | ALMI | 3 | Alumindo Light Metal Industry Tbk | 308.00 | 790 | 243.32 |
| 20. | AMAG | 8 | Asuransi Multi Artha Guna Tbk | 1,218.74 | 81 | 98.72 |
| 21. | AMFG | 3 | Asahimas Flat Glass Tbk | 434.00 | 3,000 | 1,302.00 |
| 22. | ANTA | 9 | Anta Express Tour & Travel Serv. Tbk | 570.00 | 220 | 125.40 |
| 23. | ANTM | 2 | Aneka Tambang (Persero) Tbk | 9,538.46 | 4,450 | 42,446.15 |
| 24. | APEX | 2 | Apexindo Pratama Duta Tbk | 2,633.67 | 2,050 | 5,399.01 |
| 25. | APIC | 8 | Pan Pacific International Tbk | 140.02 | 375 | 52.51 |
| 26. | APLI | 3 | Asiaplast Industries Tbk | 1,300.00 | 66 | 85.80 |
| 27. | APOL | 7 | Arpeni Pratama Ocean Line Tbk | 2,998.60 | 620 | 1,859.13 |
| 28. | AQUA | 5 | Aqua Golden Mississippi Tbk | 13.16 | 129,500 | 1,704.54 |
| 29. | ARGO | 4 | Argo Pantas Tbk | 335.56 | 1,300 | 436.22 |
| 30. | ARNA | 3 | Arwana Citramulia Tbk | 917.68 | 390 | 357.89 |

| No | KODE | Sek. | Nama Emiten | Jumlah Saham (Juta) | Closing Price | Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) |
|-----|------|------|-------------------------------------|---------------------|---------------|--------------------------------|
| 31. | ARTA | 8 | Arthavest Tbk | 446.46 | 480 | 214.30 |
| 32. | ARTI | 4 | Ratu Prabu Energi Tbk | 196.00 | 500 | 98.00 |
| 33. | ASBI | 8 | Asuransi Bintang Tbk | 174.19 | 315 | 54.87 |
| 34. | ASDM | 8 | Asuransi Dayin Mitra Tbk | 192.00 | 290 | 55.68 |
| 35. | ASGR | 9 | Astra Graphia Tbk | 1,348.78 | 590 | 795.78 |
| 36. | ASIA | 9 | Asia Natural Resources Tbk | 1,445.51 | 25 | 36.14 |
| 37. | ASII | 4 | Astra International Tbk | 4,048.36 | 29,050 | 117,604.72 |
| 38. | ASJT | 8 | Asuransi Jasa Tania Tbk | 300.00 | 420 | 126.00 |
| 39. | ASRI | 6 | Alam Sutera Realty Tbk | 17,128.81 | 235 | 4,025.27 |
| 40. | ASRM | 8 | Asuransi Ramayana Tbk | 57.00 | 1,050 | 59.85 |
| 41. | ATPK | 2 | ATPK Resources Tbk | 820.90 | 1,100 | 902.99 |
| 42. | AUTO | 4 | Astra Otoparts Tbk | 771.16 | 3,225 | 2,486.98 |
| 43. | BABP | 8 | Bank Bumiputera Indonesia Tbk | 4,950.00 | 130 | 643.50 |
| 44. | BACA | 8 | Bank Capital Indonesia Tbk | 1,495.77 | 105 | 157.06 |
| 45. | BAEK | 8 | Bank Ekonomi Raharja Tbk | 2,643.30 | 1,250 | 3,304.13 |
| 46. | BASS | 1 | Bahtera Adimina Samudra Tbk | 1,756.53 | 165 | 289.83 |
| 47. | BATA | 4 | Sepatu Bata Tbk | 13.00 | 23,000 | 299.00 |
| 48. | BATI | 5 | BAT Indonesia Tbk | 66.00 | 4,600 | 303.60 |
| 49. | BAYU | 9 | Bayu Buana Tbk | 353.22 | 138 | 48.74 |
| 50. | BBCA | 8 | Bank Central Asia Tbk | 12,204.23 | 7,250 | 88,480.66 |
| 51. | BBIA | 8 | Bank UOB Buana Tbk | 6,586.82 | 1,100 | 7,245.51 |
| 52. | BBKP | 8 | Bank Bukopin Tbk | 5,656.09 | 540 | 3,054.29 |
| 53. | BBLD | 8 | Buana Finance Tbk | 1,398.18 | 370 | 517.33 |
| 54. | BBNI | 8 | Bank Negara Indonesia Tbk | 15,121.20 | 1,930 | 29,183.92 |
| 55. | BBNP | 8 | Bank Nusantara Parahyangan Tbk | 313.38 | 1,510 | 473.21 |
| 56. | BBRI | 8 | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 12,201.00 | 7,800 | 95,167.83 |
| 57. | BCAP | 8 | Bhakti Capital Indonesia Tbk | 1,250.18 | 780 | 975.14 |
| 58. | BCIC | 8 | Bank Century Tbk | 28,066.65 | 69 | 1,936.60 |
| 59. | BDMN | 8 | Bank Danamon Indonesia Tbk | 4,982.51 | 7,650 | 38,116.17 |
| 60. | BEKS | 8 | Bank Eksekutif Internasional Tbk | 805.45 | 67 | 53.96 |
| 61. | BFIN | 8 | BFI Finance Indonesia Tbk | 760.34 | 1,280 | 973.23 |
| 62. | BHIT | 8 | Bhakti Investama Tbk | 7,236.26 | 990 | 7,163.90 |
| 63. | BIMA | 4 | Primarindo Asia Infrastructur Tbk | 86.00 | 900 | 77.40 |
| 64. | BIPP | 6 | Bhuwanatala Indah Permai Tbk | 1,638.22 | 80 | 131.06 |

| No | KODE | Sek. | Nama Emiten | Jumlah Saham (Juta) | Closing Price | Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) |
|-----|------|------|--------------------------------------|---------------------|---------------|--------------------------------|
| 65. | BISI | 1 | Bisi International Tbk | 3,000.00 | 2,550 | 7,650.00 |
| 66. | BKDP | 6 | Bukit Darmo Property Tbk | 6,001.50 | 200 | 1,200.30 |
| 67. | BKSL | 6 | Sentul City Tbk | 9,509.50 | 700 | 6,656.65 |
| 68. | BKSW | 8 | Bank Kesawan Tbk | 497.22 | 500 | 248.61 |
| 69. | BLTA | 7 | Berlian Laju Tanker Tbk | 4,159.01 | 2,650 | 11,021.38 |
| 70. | BMRI | 8 | Bank Mandiri (Persero) Tbk | 20,602.77 | 3,400 | 70,049.40 |
| 71. | BMSR | 6 | Bintang Mitra Semestaraya Tbk | 336.00 | 160 | 53.76 |
| 72. | BMTR | 9 | Global Mediacom Tbk | 13,748.84 | 1,120 | 15,398.71 |
| 73. | BNBA | 8 | Bank Bumi Artha Tbk | 2,286.90 | 260 | 594.59 |
| 74. | BNBR | 9 | Bakrie & Brothers Tbk | 26,970.28 | 295 | 7,956.23 |
| 75. | BNGA | 8 | Bank CIMB Niaga Tbk | 12,241.99 | 850 | 10,405.69 |
| 76. | BNII | 8 | Bank International Indonesia Tbk | 48,165.71 | 335 | 16,135.51 |
| 77. | BNLI | 8 | Bank Permata Tbk | 7,665.69 | 900 | 6,899.13 |
| 78. | BRAM | 4 | Indo Kordsa Tbk | 450.00 | 1,900 | 855.00 |
| 79. | BRNA | 3 | Berlina Tbk | 69.00 | 900 | 62.10 |
| 80. | BRPT | 3 | Barito Pacific Tbk | 6,979.89 | 2,775 | 19,369.20 |
| 81. | BSWD | 8 | Bank Swadesi Tbk | 306.90 | 900 | 276.21 |
| 82. | BTEK | 1 | Bumi Teknokultura Unggul Tbk | 1,102.98 | 139 | 153.31 |
| 83. | BTEL | 7 | Bakrie Telecom Tbk | 18,953.68 | 410 | 7,771.01 |
| 84. | BTON | 3 | Betonjaya Manunggal Tbk | 180.00 | 199 | 35.82 |
| 85. | BUDI | 3 | Budi Acid Jaya Tbk | 3,694.50 | 315 | 1,163.77 |
| 86. | BUKK | 7 | Bukaka Teknik Utama Tbk | - | 305 | - |
| 87. | BUMI | 2 | Bumi Resources Tbk | 19,404.00 | 6,350 | 123,215.40 |
| 88. | BVIC | 8 | Bank Victoria International Tbk | 2,311.65 | 150 | 346.75 |
| 89. | CEKA | 5 | Cahaya Kalbar Tbk | 297.50 | 800 | 238.00 |
| 90. | CENT | 9 | Centrin Online Tbk | 575.11 | 345 | 198.41 |
| 91. | CFIN | 8 | Clipan Finance Indonesia Tbk | 2,603.30 | 310 | 807.02 |
| 92. | CITA | 2 | Cita mineral Investindo Tbk | 1,123.58 | 700 | 786.50 |
| 93. | CKRA | 6 | Citra Kebun Raya Agri Tbk | 1,011.36 | 255 | 257.90 |
| 94. | CLPI | 3 | Colorpak Indonesia Tbk | 306.34 | 1,520 | 465.63 |
| 95. | CMNP | 7 | Citra Marga Nusaphala Persada Tbk | 2,000.00 | 2,200 | 4,400.00 |
| 96. | CMPP | 7 | Centris Multi Persada Pratama Tbk | 54.00 | 260 | 14.04 |
| 97. | CNKO | 2 | Central Korporindo Internasional Tbk | 4,246.55 | 250 | 1,061.64 |
| 98. | CNTB | 4 | Centex Saham Seri B Tbk | 6.50 | 5,000 | 32.50 |

| No | KODE | Sek. | Nama Emiten | Jumlah Saham (Juta) | Closing Price | Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) |
|------|------|------|-----------------------------------|---------------------|---------------|--------------------------------|
| 99. | CNTX | 4 | Centex (Preferred Stock) Tbk | 3.50 | 2,650 | 9.28 |
| 100. | COWL | 6 | Cowell Development Tbk | 750.00 | 400 | 300.00 |
| 101. | CPDW | 1 | Cipendawa Agroindustri Tbk | 34.20 | 205 | 7.01 |
| 102. | CPIN | 3 | Charoen Pokphand Indonesia Tbk | 3,284.56 | 1,160 | 3,810.09 |
| 103. | CPRO | 1 | Central Proteinaprima Tbk | 18,348.00 | 420 | 7,706.16 |
| 104. | CSAP | 9 | Catur Sentosa Adiprana Tbk | 2,895.04 | 200 | 579.01 |
| 105. | CTBN | 3 | Citra Tubindo Tbk | 80.00 | 30,000 | 2,400.00 |
| 106. | CTRA | 6 | Ciputra Development Tbk | 6,541.31 | 870 | 5,690.94 |
| 107. | CTRP | 6 | Ciputra Property Tbk | 6,150.00 | 570 | 3,505.50 |
| 108. | CTRS | 6 | Ciputra Surya Tbk | 1,978.86 | 960 | 1,899.71 |
| 109. | CTTH | 2 | Citatah Industri Marmer Tbk | 1,230.84 | 86 | 105.85 |
| 110. | DART | 6 | Duta Anggada Realty Tbk | 2,861.39 | 530 | 1,516.54 |
| 111. | DAVO | 5 | Davomas Abadi Tbk | 12,403.71 | 250 | 3,100.93 |
| 112. | DEFI | 8 | Danasupra Erapacific Tbk | 67.60 | 920 | 62.19 |
| 113. | DEWA | 7 | Darma Henwa Tbk | 15,223.75 | 660 | 10,047.67 |
| 114. | DGIK | 6 | Duta Graha Indah Tbk | 5,541.17 | 230 | 1,274.47 |
| 115. | DILD | 6 | Intiland Development Tbk | 3,109.76 | 880 | 2,736.59 |
| 116. | DKFT | 8 | Duta Kirana Finance Tbk | - | 550 | - |
| 117. | DLTA | 5 | Delta Jakarta Tbk | 16.01 | 16,000 | 256.21 |
| 118. | DNET | 9 | Dyviacom Intrabumi Tbk | 184.00 | 600 | 110.40 |
| 119. | DOID | 4 | Delta Dunia Petroindo Tbk | 3,395.21 | 1,150 | 3,904.49 |
| 120. | DPNS | 3 | Duta Pertiwi Nusantara Tbk | 331.13 | 370 | 122.52 |
| 121. | DSFI | 1 | Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk | 1,857.14 | 76 | 141.14 |
| 122. | DSUC | 3 | Daya Sakti Unggul Corporation Tbk | 500.00 | 155 | 77.50 |
| 123. | DUTI | 6 | Duta Pertiwi Tbk | 1,387.50 | 950 | 1,318.13 |
| 124. | DVLA | 5 | Darya-Varia Laboratoria Tbk | 560.00 | 1,600 | 896.00 |
| 125. | DYNA | 3 | Dynaplast Tbk | 314.71 | 740 | 232.88 |
| 126. | EKAD | 3 | Ekadharna International Tbk | 559.02 | 127 | 71.00 |
| 127. | ELTY | 6 | Bakrieland Development Tbk | 19,621.89 | 660 | 12,950.45 |
| 128. | ENRG | 2 | Energi Mega Persada Tbk | 14,400.81 | 1,510 | 21,745.23 |
| 129. | EPMT | 9 | Enseval Putra Megatrading Tbk | 2,280.00 | 780 | 1,778.40 |
| 130. | ERTX | 4 | Eratex Djaja Tbk | 98.24 | 250 | 24.56 |
| 131. | ESTI | 4 | Ever Shine Textile Industry Tbk | 2,015.21 | 80 | 161.22 |
| 132. | ETWA | 3 | Eterindo Wahanatama Tbk | 968.30 | 430 | 416.37 |

| No | KODE | Sek. | Nama Emiten | Jumlah Saham (Juta) | Closing Price | Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) |
|------|------|------|------------------------------------|---------------------|---------------|--------------------------------|
| 133. | EXCL | 7 | Excelcomindo Pratama Tbk | - | 2,125 | - |
| 134. | FAST | 9 | Fast Food Indonesia Tbk | 446.25 | 2,450 | 1,093.31 |
| 135. | FASW | 3 | Fajar Surya Wisesa Tbk | 2,477.89 | 1,800 | 4,460.20 |
| 136. | FISH | 9 | FKS Multi Agro Tbk | 480.00 | 620 | 297.60 |
| 137. | FMII | 6 | Fortune Mate Indonesia Tbk | 1,600.00 | 100 | 160.00 |
| 138. | FORU | 9 | Fortune Indonesia Tbk | 465.22 | 126 | 58.62 |
| 139. | FPNI | 3 | Titan Kimia Nusantara Tbk | 5,566.41 | 360 | 2,003.91 |
| 140. | FREN | 7 | Mobile-8 Telecom Tbk | 20,235.87 | 250 | 5,058.97 |
| 141. | GDYR | 4 | Goodyear Indonesia Tbk | 41.00 | 14,000 | 574.00 |
| 142. | GEMA | 9 | Gema Grahasarana Tbk | 320.00 | 175 | 56.00 |
| 143. | GGRM | 5 | Gudang Garam Tbk | 1,924.09 | 8,600 | 16,547.16 |
| 144. | GJTL | 4 | Gajah Tunggal Tbk | 3,484.80 | 480 | 1,672.70 |
| 145. | GMCW | 9 | Grahama Citrawisata Tbk | 58.84 | 830 | 48.84 |
| 146. | GMTD | 6 | Gowa Makassar Tourism Dev. Tbk | 101.54 | 450 | 45.69 |
| 147. | GPRA | 6 | Perdana Gapuraprima Tbk | 3,207.49 | 400 | 1,283.00 |
| 148. | GSMF | 8 | Equity Development Investama Tbk | 5,226.34 | 81 | 423.33 |
| 149. | HADE | 8 | HD Capital Tbk | 2,120.00 | 310 | 657.20 |
| 150. | HDTX | 4 | Panasia Indosyntec Tbk | 1,532.57 | 400 | 613.03 |
| 151. | HERO | 9 | Hero Supermarket Tbk | 329.42 | 4,500 | 1,482.39 |
| 152. | HEXA | 9 | Hexindo Adiperkasa Tbk | 840.00 | 770 | 646.80 |
| 153. | HITS | 7 | Humpuss Intermoda Transportasi Tbk | 4,500.00 | 630 | 2,835.00 |
| 154. | HMSA | 5 | HM Sampoerna Tbk | - | 14,500 | - |
| 155. | IATA | 7 | Indonesia Air Transport Tbk | 2,149.61 | 105 | 225.71 |
| 156. | IATG | 7 | Infoasia Teknologi Global Tbk | 899.97 | 225 | 202.49 |
| 157. | ICON | 9 | Island Concepts Indonesia Tbk | - | 870 | - |
| 158. | IDKM | 9 | Indosiar Karya Media Tbk | 2,025.61 | 390 | 789.99 |
| 159. | IGAR | 3 | Kageo Igar Jaya Tbk | 1,050.00 | 118 | 123.90 |
| 160. | IIKP | 1 | Inti Agri Resources Tbk | 3,360.00 | 255 | 856.80 |
| 161. | IKAI | 3 | Intikeramik Alamasri Industri Tbk | 654.00 | 1,220 | 797.88 |
| 162. | IKBI | 4 | Sumi Indo Kabel Tbk | 306.00 | 1,150 | 351.90 |
| 163. | IMAS | 4 | Indomobil Sukses Internasional Tbk | 996.50 | 1,170 | 1,165.91 |
| 164. | INAF | 5 | Indofarma Tbk | 3,099.27 | 210 | 650.85 |
| 165. | INAI | 3 | Indal Aluminium Industry Tbk | 158.40 | 300 | 47.52 |
| 166. | INCF | 8 | Indo Citra Finance Tbk | 48.00 | 500 | 24.00 |

| No | KODE | Sek. | Nama Emiten | Jumlah Saham (Juta) | Closing Price | Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) |
|------|------|------|-------------------------------------|---------------------|---------------|--------------------------------|
| 167. | INCI | 3 | Intanwijaya Internasional Tbk | 181.04 | 295 | 53.41 |
| 168. | INCO | 2 | International Nickel Indonesia Tbk | 993.63 | 99,350 | 98,717.53 |
| 169. | INDF | 5 | Indofood Sukses Makmur Tbk | 9,444.19 | 3,175 | 29,985.30 |
| 170. | INDR | 4 | Indorama Synthetics Tbk | 654.35 | 730 | 477.68 |
| 171. | INDS | 4 | Indospring Tbk | 37.50 | 1,500 | 56.25 |
| 172. | INDX | 9 | Indoexchange Tbk | 122.67 | 170 | 20.85 |
| 173. | INKP | 3 | Indah Kiat Pulp & Paper Tbk | 5,470.98 | 880 | 4,814.46 |
| 174. | INPC | 8 | Bank Artha Graha Internasional Tbk | 5,821.25 | 103 | 599.59 |
| 175. | INPP | 9 | Indonesian Paradise Property Tbk | - | 130 | - |
| 176. | INRU | 3 | Toba Pulp Lestari Tbk | 1,356.62 | 740 | 1,003.90 |
| 177. | INTA | 9 | Intraco Penta Tbk | 432.01 | 520 | 224.64 |
| 178. | INTD | 9 | Inter Delta Tbk | 30.18 | 650 | 19.62 |
| 179. | INTP | 3 | Indocement Tunggul Prakasa Tbk | 3,681.23 | 8,500 | 31,290.47 |
| 180. | ISAT | 7 | Indosat Tbk | 5,433.93 | 8,400 | 45,645.04 |
| 181. | ITMA | 3 | Itamaraya Gold Industri Tbk | 34.00 | 560 | 19.04 |
| 182. | ITMG | 2 | Indo Tambangraya Megah Tbk | 1,129.93 | 20,850 | 23,558.94 |
| 183. | ITTG | 9 | Leo Investments Tbk | 394.00 | 1,070 | 421.58 |
| 184. | JAKA | 6 | Jaka Inti Realtindo Tbk | 3,640.00 | 100 | 364.00 |
| 185. | JASS | 9 | Jasa Angkasa Semesta Tbk | - | 50 | - |
| 186. | JECC | 4 | Jembo Cable Company Tbk | 151.20 | 460 | 69.55 |
| 187. | JIHD | 9 | Jakarta Int'l Hotel & Dev Tbk | 1,930.04 | 1,010 | 1,949.34 |
| 188. | JKON | 6 | Jaya Konstruksi Manggala Pra. Tbk | 2,935.53 | 1,450 | 4,256.52 |
| 189. | JKSW | 3 | Jakarta Kyohei Steel Works Tbk | 150.00 | 265 | 39.75 |
| 190. | JPFA | 3 | JAPFA Comfeed Indonesia Tbk | 1,489.41 | 760 | 1,131.96 |
| 191. | JPRS | 3 | Jaya Pari Steel Tbk | 750.00 | 370 | 277.50 |
| 192. | JRPT | 6 | Jaya Real Property Tbk | 2,750.00 | 1,540 | 4,235.00 |
| 193. | JSMR | 7 | Jasa Marga Tbk | 6,800.00 | 1,940 | 13,192.00 |
| 194. | JSPT | 9 | Jakarta Setiabudi Internasional Tbk | 2,318.74 | 740 | 1,715.86 |
| 195. | JTPE | 9 | Jasuindo Tiga Perkasa Tbk | 353.94 | 135 | 47.78 |
| 196. | KAEF | 5 | Kimia Farma Tbk | 5,554.00 | 295 | 1,638.43 |
| 197. | KARK | 6 | Dayaindo Resources Inter. Tbk | 480.11 | 290 | 139.23 |
| 198. | KARW | 4 | Karwell Indonesia Tbk | 587.15 | 400 | 234.86 |
| 199. | KBLI | 4 | KMI Wire and Cable Tbk | 4,007.24 | 82 | 328.59 |
| 200. | KBLM | 4 | Kabelindo Murni Tbk | 1,120.00 | 120 | 134.40 |

| No | KODE | Sek. | Nama Emiten | Jumlah Saham (Juta) | Closing Price | Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) |
|------|-------|------|----------------------------------|---------------------|---------------|--------------------------------|
| 201. | KBLV | 9 | First Media Tbk | 815.97 | 940 | 767.02 |
| 202. | KDSI | 5 | Kedawang Setia Industrial Tbk | 405.00 | 255 | 103.28 |
| 203. | KIAS | 3 | Keramika Indonesia Assosiasi Tbk | - | 175 | - |
| 204. | KICI | 5 | Kedaung Indah Can Tbk | 138.00 | 135 | 18.63 |
| 205. | KIJA | 6 | Kawasan Industri Jababeka Tbk | 13,780.87 | 215 | 2,962.89 |
| 206. | KKGI | 3 | Resource Alam Indonesia Tbk | 250.00 | 900 | 225.00 |
| 207. | KLBF | 5 | Kalbe Farma Tbk | 10,156.01 | 1,270 | 12,898.14 |
| 208. | KONI | 9 | Perdana Bangun Pusaka Tbk | 76.00 | 210 | 15.96 |
| 209. | KPIG | 6 | Global Land Development Tbk | 3,525.89 | 510 | 1,798.20 |
| 210. | KREN | 8 | Kresna Graha Sekurindo Tbk | 584.00 | 360 | 210.24 |
| 211. | LAMI | 6 | Lamicitra Nusantara Tbk | 1,148.42 | 150 | 172.26 |
| 212. | LAPD | 3 | Leyand International Tbk | 264.40 | 390 | 103.12 |
| 213. | LCGP | 6 | Laguna Cipta Griya Tbk | 703.75 | 78 | 54.89 |
| 214. | LION | 3 | Lion Metal Works Tbk | 52.02 | 2,100 | 109.23 |
| 215. | LMAS | 9 | Limas Centric Indonesia Tbk | 787.85 | 80 | 63.03 |
| 216. | LMPI | 5 | Langgeng Makmur Industri Tbk | 1,008.52 | 133 | 134.13 |
| 217. | LMSH | 3 | Lionmesh Prima Tbk | 9.60 | 2,100 | 20.16 |
| 218. | LPBN | 8 | Bank Lippo Tbk | 3,876.58 | 2,100 | 8,140.81 |
| 219. | LPCK | 6 | Lippo Cikarang Tbk | 696.00 | 650 | 452.40 |
| 220. | LPGI | 8 | Lippo General Insurance Tbk | 150.00 | 510 | 76.50 |
| 221. | LPIN | 4 | Multi Prima Sejahtera Tbk | 21.25 | 800 | 17.00 |
| 222. | LPKR | 6 | Lippo Karawaci Tbk | 17,302.15 | 740 | 12,803.59 |
| 223. | LPLI | 9 | Lippo E-NET Tbk | 450.17 | 455 | 204.83 |
| 224. | LPPF | 8 | Pacific Utama Tbk | 1,326.33 | 116 | 153.85 |
| 225. | LPPS | 8 | Lippo Securities Tbk | 2,218.50 | 107 | 237.38 |
| 226. | LSIP | 1 | PP London Sumatera Tbk | 1,364.57 | 13,150 | 17,944.13 |
| 227. | LTLS | 9 | Lautan Luas Tbk | 780.00 | 460 | 358.80 |
| 228. | MACO | 9 | Courts Indonesia Tbk | - | 100 | - |
| 229. | MAIN | 3 | Malindo Feedmill Tbk | 339.00 | 900 | 305.10 |
| 230. | MAMI | 9 | Mas Murni Indonesia Tbk | 1,216.79 | 103 | 125.33 |
| 231. | MAMIP | 9 | Mas Murni Tbk (Preferred Stock) | 6.00 | 600 | 3.60 |
| 232. | MAPI | 9 | Mitra Adiperkasa Tbk | 1,660.00 | 670 | 1,112.20 |
| 233. | MASA | 4 | Multistrada Arah Sarana Tbk | 6,118.88 | 210 | 1,284.96 |
| 234. | MAYA | 8 | Bank Mayapada Tbk | 2,550.76 | 1,420 | 3,622.08 |

| No | KODE | Sek. | Nama Emiten | Jumlah Saham (Juta) | Closing Price | Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) |
|------|-------|------|---------------------------------|---------------------|---------------|--------------------------------|
| 235. | MBAI | 1 | Multibreeder Adirama Ind Tbk | 75.00 | 3,500 | 262.50 |
| 236. | MCOR | 8 | Bank Windu Kentjana Int'l Tbk | 1,711.95 | 205 | 350.95 |
| 237. | MDLN | 6 | Modernland Realty Ltd Tbk | 2,466.85 | 475 | 1,171.75 |
| 238. | MDRN | 9 | Modern Internasional Tbk | 639.82 | 700 | 447.87 |
| 239. | MEDC | 2 | Medco Energi Internasional Tbk | 3,332.45 | 5,250 | 17,495.37 |
| 240. | MEGA | 8 | Bank Mega Tbk | 1,609.19 | 3,150 | 5,068.94 |
| 241. | MERK | 5 | Merck Tbk | 22.40 | 52,500 | 1,176.00 |
| 242. | META | 9 | Nusantara Infrastructure Tbk | 10,128.57 | 215 | 2,177.64 |
| 243. | MFIN | 8 | Mandala Multifinance Tbk | 1,325.00 | 225 | 298.13 |
| 244. | MICE | 9 | Multi Indocitra Tbk | 600.00 | 790 | 474.00 |
| 245. | MIRA | 7 | Mitra Rajasa Tbk | 1,368.00 | 850 | 1,162.80 |
| 246. | MITI | 9 | Mitra Investindo Tbk | 2,566.46 | 109 | 279.74 |
| 247. | MLBI | 5 | Multi Bintang Indonesia Tbk | 21.07 | 55,000 | 1,158.85 |
| 248. | MLIA | 3 | Mulia Industrindo Tbk | 1,323.00 | 340 | 449.82 |
| 249. | MLPL | 9 | Multipolar Tbk | 6,785.16 | 100 | 678.52 |
| 250. | MNCN | 9 | Media Nusantara Citra Tbk | 13,750.00 | 820 | 11,275.00 |
| 251. | MPPA | 9 | Matahari Putra Prima Tbk | 4,711.92 | 690 | 3,251.23 |
| 252. | MRAT | 5 | Mustika Ratu Tbk | 428.00 | 280 | 119.84 |
| 253. | MREI | 8 | Maskapai Reasuransi Ind Tbk | 315.47 | 225 | 70.98 |
| 254. | MTDL | 9 | Metrodata Electronics Tbk | 2,041.93 | 182 | 371.63 |
| 255. | MTFN | 8 | Capitalinc Investment Tbk | 728.74 | 750 | 546.56 |
| 256. | MTSM | 9 | Metro Supermarket Realty Tbk | 58.21 | 710 | 41.33 |
| 257. | MYOH | 9 | Myoh Technology Tbk | 1,681.00 | 50 | 84.05 |
| 258. | MYOR | 5 | Mayora Indah Tbk | 766.58 | 1,740 | 1,333.86 |
| 259. | MYRX | 4 | Hanson International Tbk | 5,214.41 | 62 | 323.29 |
| 260. | MYRXP | 4 | Hanson International Seri B Tbk | 1,121.00 | 50 | 56.05 |
| 261. | MYTX | 4 | Apac Citra Centertex Tbk | 1,466.67 | 132 | 193.60 |
| 262. | NIPS | 4 | Nipress Tbk | 20.00 | 1,700 | 34.00 |
| 263. | NISP | 8 | Bank NISP Tbk | 5,756.43 | 950 | 5,468.61 |
| 264. | OCAP | 8 | JJ NAB Capital Tbk | 273.20 | 260 | 71.03 |
| 265. | OKAS | 9 | TD Resources Tbk | - | 700 | - |
| 266. | OMRE | 6 | Indonesia Prima Property Tbk | 1,745.00 | 475 | 828.88 |
| 267. | PAFI | 4 | Panasia Filament Inti Tbk | 1,611.07 | 250 | 402.77 |
| 268. | PANR | 9 | Panorama Sentrawisata Tbk | 400.00 | 910 | 364.00 |

| No | KODE | Sek. | Nama Emiten | Jumlah Saham (Juta) | Closing Price | Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) |
|------|------|------|---------------------------------------|---------------------|---------------|--------------------------------|
| 269. | PANS | 8 | Panin Sekuritas Tbk | 360.00 | 1,360 | 489.60 |
| 270. | PBRX | 4 | Pan Brothers Tex Tbk | 445.44 | 360 | 160.36 |
| 271. | PEGE | 8 | Panca Global Securities Tbk | 550.86 | 200 | 110.17 |
| 272. | PGAS | 7 | Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk | 4,539.89 | 15,300 | 69,460.25 |
| 273. | PGLI | 9 | Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk | 488.00 | 125 | 61.00 |
| 274. | PICO | 3 | Pelangi Indah Canindo Tbk | 568.38 | 450 | 255.77 |
| 275. | PJAA | 9 | Pembangunan Jaya Ancol Tbk | 1,600.00 | 1,000 | 1,600.00 |
| 276. | PKPK | 2 | Perdana Karya Perkasa Tbk | 600.00 | 800 | 480.00 |
| 277. | PLAS | 9 | Redland Asia Capital Tbk | 1,184.20 | 700 | 828.94 |
| 278. | PLIN | 9 | Plaza Indonesia Realty Tbk | 3,550.00 | 1,800 | 6,390.00 |
| 279. | PNBN | 8 | Bank Pan Indonesia Tbk | 19,961.19 | 650 | 12,974.78 |
| 280. | PNIN | 8 | Panin Insurance Tbk | 4,068.26 | 325 | 1,322.18 |
| 281. | PNLF | 8 | Panin Life Tbk | 24,031.01 | 190 | 4,565.89 |
| 282. | PNSE | 9 | Pudjadi & Sons Estate Tbk | 129.73 | 900 | 116.75 |
| 283. | POLY | 4 | Polysindo Eka Perkasa Tbk | 47,538.16 | 50 | 2,376.91 |
| 284. | POOL | 9 | Pool Advista Indonesia Tbk | 50.00 | 580 | 29.00 |
| 285. | PRAS | 4 | Prima Alloy Steel Tbk | 588.00 | 127 | 74.68 |
| 286. | PROD | 5 | Sara Lee Body Care Indonesia Tbk | - | 2,250 | - |
| 287. | PSAB | 9 | Pelita Sejahtera Abadi Tbk | - | 330 | - |
| 288. | PSDN | 5 | Prasidha Aneka Niaga Tbk | 1,440.00 | 51 | 73.44 |
| 289. | PSKT | 9 | Pusako Tarinka Tbk | - | 700 | - |
| 290. | PTBA | 2 | Tambang Batubara Bukit Asam Tbk | 2,304.13 | 12,100 | 27,880.00 |
| 291. | PTRA | 6 | New Century Development Tbk | 5,888.87 | 80 | 471.11 |
| 292. | PTRO | 7 | Petrosea Tbk | 102.60 | 5,600 | 574.56 |
| 293. | PTSN | 4 | Sat Nusapersada Tbk | 1,771.45 | 590 | 1,045.15 |
| 294. | PTSP | 9 | Pioneerindo Gourmet International Tbk | 220.81 | 400 | 88.32 |
| 295. | PUDP | 9 | Pudjadi Prestige Limited Tbk | 280.00 | 310 | 86.80 |
| 296. | PWON | 6 | Pakuwon Jati Tbk | 7,717.89 | 460 | 3,550.23 |
| 297. | PWSI | 6 | Panca Wiratama Sakti Tbk | 82.50 | 150 | 12.38 |
| 298. | PYFA | 5 | Pyridam Farma Tbk | 535.08 | 76 | 40.67 |
| 299. | RAJA | 9 | Rukun Raharja Tbk | 679.51 | 300 | 203.85 |
| 300. | RALS | 9 | Ramayana Lestari Sentosa Tbk | 7,064.00 | 850 | 6,004.40 |
| 301. | RBMS | 6 | Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk | 326.72 | 157 | 51.30 |
| 302. | RDTX | 4 | Roda Vivatex Tbk | 268.80 | 1,310 | 352.13 |

| No | KODE | Sek. | Nama Emiten | Jumlah Saham (Juta) | Closing Price | Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) |
|------|------|------|-------------------------------------|---------------------|---------------|--------------------------------|
| 303. | RELI | 8 | Reliance Securities Tbk | 900.00 | 375 | 337.50 |
| 304. | RICY | 4 | Ricky Putra Globalindo Tbk | 641.72 | 540 | 346.53 |
| 305. | RIGS | 7 | Rig Tenders Tbk | 609.13 | 830 | 505.58 |
| 306. | RIMO | 9 | Rimo Catur Lestari Tbk | 340.00 | 185 | 62.90 |
| 307. | RMBA | 5 | Bentoel International Investama Tbk | 6,733.13 | 510 | 3,433.89 |
| 308. | RODA | 6 | Royal Oak Development Asia Tbk | 13,474.80 | 103 | 1,387.90 |
| 309. | RUIS | 9 | Radiant Utama Interinsco Tbk | 770.00 | 490 | 377.30 |
| 310. | SAFE | 7 | Steady Safe Tbk | 391.80 | 250 | 97.95 |
| 311. | SAIP | 3 | Surabaya Agung Industry Pulp Tbk | 3,450.61 | 290 | 1,000.68 |
| 312. | SCBD | 6 | Danayasa Arthatama Tbk | - | 625 | - |
| 313. | SCCO | 4 | Sucaco Tbk | 205.58 | 1,450 | 298.10 |
| 314. | SCMA | 9 | Surya Citra Media Tbk | 1,893.75 | 1,050 | 1,988.44 |
| 315. | SCPI | 5 | Schering Plough Indonesia Tbk | 3.60 | 19,000 | 68.40 |
| 316. | SDPC | 9 | Millennium Pharmacon Int'l Tbk | 728.00 | 95 | 69.16 |
| 317. | SDRA | 8 | Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk | 1,485.00 | 145 | 215.33 |
| 318. | SGRO | 1 | Sampoerna Agro Tbk | 1,890.00 | 4,425 | 8,363.25 |
| 319. | SHID | 9 | Hotel Sahid Jaya Tbk | 652.80 | 310 | 202.37 |
| 320. | SIIP | 6 | Suryainti Permata Tbk | 1,051.74 | 1,920 | 2,019.34 |
| 321. | SIMA | 3 | Siwani Makmur Tbk | 92.50 | 250 | 23.13 |
| 322. | SIMM | 4 | Surya Intrindo Makmur Tbk | 1,000.00 | 175 | 175.00 |
| 323. | SING | 9 | Singer Indonesia Tbk | - | 1,000 | - |
| 324. | SIPD | 3 | Sierad Produce Tbk | 9,391.11 | 65 | 610.42 |
| 325. | SKBM | 5 | Sekar Bumi Tbk | - | 450 | - |
| 326. | SKLT | 5 | Sekar Laut Tbk | 690.74 | 75 | 51.81 |
| 327. | SMAR | 1 | SMART Tbk | 2,872.19 | 9,450 | 27,142.23 |
| 328. | SMCB | 3 | Holcim Indonesia Tbk | 7,662.90 | 1,700 | 13,026.93 |
| 329. | SMDM | 6 | Suryamas Dutamakmur Tbk | 2,345.56 | 220 | 516.02 |
| 330. | SMDR | 7 | Samudera Indonesia Tbk | 163.76 | 5,900 | 966.16 |
| 331. | SMGR | 3 | Semen Gresik (Persero) Tbk | 5,931.52 | 5,600 | 33,216.51 |
| 332. | SMMA | 8 | Sinar Mas Multiartha Tbk | 4,822.06 | 800 | 3,857.64 |
| 333. | SMMT | 9 | Eatertainment International Tbk | - | 150 | - |
| 334. | SMRA | 6 | Summarecon Agung Tbk | 3,213.10 | 1,210 | 3,887.85 |
| 335. | SMSM | 4 | Selamat Sempurna Tbk | 1,439.67 | 400 | 575.87 |
| 336. | SOBI | 3 | Sorini Agro Asia Corporinndo Tbk | 900.00 | 1,540 | 1,386.00 |

| No | KODE | Sek. | Nama Emiten | Jumlah Saham (Juta) | Closing Price | Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) |
|------|-------|------|-------------------------------------|---------------------|---------------|--------------------------------|
| 337. | SONA | 9 | Sona Topas Tourism Industry Tbk | 331.20 | 1,900 | 629.28 |
| 338. | SPMA | 3 | Suparma Tbk | 1,492.05 | 290 | 432.69 |
| 339. | SQBB | 5 | Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk | 9.27 | 10,500 | 97.31 |
| 340. | SQBI | 5 | Bristol-Myers Squibb Indo. (PS) Tbk | 0.97 | 65,000 | 63.18 |
| 341. | SQMI | 4 | Allbond Makmur Usaha Tbk | 301.20 | 168 | 50.60 |
| 342. | SRSN | 3 | Indo Acidatama Tbk | 6,020.00 | 330 | 1,986.60 |
| 343. | SSIA | 6 | Surya Semesta Internusa Tbk | 948.64 | 1,000 | 948.64 |
| 344. | SSTM | 4 | Sunson Textile Manufacture Tbk | 836.71 | 345 | 288.66 |
| 345. | STTP | 5 | Siantar Top Tbk | 1,310.00 | 370 | 484.70 |
| 346. | SUBA | 5 | Suba Indah Tbk | 303.63 | 95 | 28.84 |
| 347. | SUDI | 3 | Surya Dumai Industri Tbk | 3,166.67 | 360 | 1,140.00 |
| 348. | SUGI | 9 | Sugi Samapersada Tbk | 404.54 | 150 | 60.68 |
| 349. | SULI | 3 | Sumalindo Lestari Jaya Tbk | 1,228.47 | 3,400 | 4,176.78 |
| 350. | TALFA | 3 | Tunas Alfin Tbk (A) | - | 10 | - |
| 351. | TALFB | 3 | Tunas Alfin Tbk (B) | - | 10 | - |
| 352. | TBLA | 1 | Tunas Baru Lampung Tbk | 4,163.18 | 650 | 2,706.07 |
| 353. | TBMS | 3 | Tembaga Mulia Semanan Tbk | 18.37 | 5,500 | 101.02 |
| 354. | TCID | 5 | Mandom Indonesia Tbk | 180.96 | 8,400 | 1,520.06 |
| 355. | TEJA | 4 | Texmaco Jaya Tbk | 360.00 | 2,950 | 1,062.00 |
| 356. | TFCO | 4 | Teijin Indonesia Fiber Tbk | 1,201.95 | 315 | 378.61 |
| 357. | TGKA | 9 | Tigaraksa Satria Tbk | 918.49 | 320 | 293.92 |
| 358. | TINS | 2 | Timah Tbk | 503.30 | 31,150 | 15,677.86 |
| 359. | TIRA | 9 | Tira Austenite Tbk | 58.80 | 1,600 | 94.08 |
| 360. | TIRT | 3 | Tirta Mahakam Resources Tbk | 1,011.77 | 107 | 108.26 |
| 361. | TKGA | 9 | Toko Gunung Agung Tbk | 52.00 | 250 | 13.00 |
| 362. | TKIM | 3 | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk | 1,335.70 | 1,010 | 1,349.06 |
| 363. | TLKM | 7 | Telekomunikasi Indonesia Tbk | 20,160.00 | 10,050 | 202,607.99 |
| 364. | TMAS | 7 | Pelayaran Tempuran Emas Tbk | 1,141.03 | 400 | 456.41 |
| 365. | TMPI | 9 | AGIS Tbk | 1,877.00 | 370 | 694.49 |
| 366. | TMPO | 9 | Tempo Inti Media Tbk | 725.00 | 138 | 100.05 |
| 367. | TOTL | 6 | Total Bangun Persada Tbk | 2,750.00 | 580 | 1,595.00 |
| 368. | TOTO | 3 | Surya Toto Indonesia Tbk | 49.54 | 8,000 | 396.29 |
| 369. | TRIM | 8 | Trimegah Securities Tbk | 3,655.00 | 295 | 1,078.22 |
| 370. | TRST | 3 | Trias Sentosa Tbk | 2,808.00 | 178 | 499.82 |

| No | KODE | Sek. | Nama Emiten | Jumlah Saham (Juta) | Closing Price | Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) |
|---|------|------|--------------------------------------|---------------------|---------------|--------------------------------|
| 371. | TRUB | 6 | Truba Alam Manunggal Engineering Tbk | 13,978.15 | 1,410 | 19,709.19 |
| 372. | TRUS | 8 | Trust Finance Indonesia Tbk | 400.00 | 380 | 152.00 |
| 373. | TSPC | 5 | Tempo Scan Pacific Tbk | 4,500.00 | 750 | 3,375.00 |
| 374. | TURI | 9 | Tunas Ridean Tbk | 1,395.00 | 1,250 | 1,743.75 |
| 375. | ULTJ | 5 | Ultra Jaya Milk Tbk | 2,888.38 | 570 | 1,646.38 |
| 376. | UNIC | 3 | Unggul Indah Cahaya Tbk | 383.33 | 2,800 | 1,073.33 |
| 377. | UNIT | 8 | Nusantara Inti Corpora Tbk | 75.42 | 197 | 14.86 |
| 378. | UNSP | 1 | Bakrie Sumatra Plantations Tbk | 3,787.88 | 2,575 | 9,753.78 |
| 379. | UNTR | 9 | United Tractors Tbk | 2,851.61 | 11,750 | 33,506.41 |
| 380. | UNTX | 4 | Unitex Tbk | 8.07 | 3,500 | 28.24 |
| 381. | UNVR | 5 | Unilever Indonesia Tbk | 7,630.00 | 7,200 | 54,936.00 |
| 382. | VOKS | 4 | Voksel Electric Tbk | 831.12 | 750 | 623.34 |
| 383. | WAPO | 9 | Wahana Phonix Mandiri Tbk | 520.00 | 76 | 39.52 |
| 384. | WEHA | 7 | Panorama Transportasi Tbk | 428.27 | 465 | 199.15 |
| 385. | WICO | 9 | Wicaksana Overseas Int I Tbk | 1,268.95 | 85 | 107.86 |
| 386. | WIKA | 6 | Wijaya Karya (Persero) Tbk | 5,846.15 | 550 | 3,215.38 |
| 387. | WOMF | 8 | Wahana Ottomitra Multiartha Tbk | 2,000.00 | 345 | 690.00 |
| 388. | YULE | 8 | Yulie Sekurindo Tbk | 255.00 | 100 | 25.50 |
| 389. | ZBRA | 7 | Zebra Nusantara Tbk | 655.67 | 82 | 53.76 |
| Kapitalisasi Pasar (Untuk Indeks) tanggal 9 Januari 2008 | | | | | | 1.986.530,42 |

NDS (Nilai Dasar Sebelumnya) tanggal 8 Januari 2008 adalah 70.134.696.884.966

NPS (Nilai Pasar Sebelumnya) tanggal 8 Januari 2008 adalah 1.953.689.511.292.170

Nilai Adjustment adalah:

1. HMETD saham CKRA dengan rasio 15 : 71 dan Harga Pelaksana 250. Jumlah saham tercatat sebelumnya adalah 176.400.000. Dengan HMETD 15 : 71, jumlah saham baru menjadi 1.011.360.000 atau ada penambahan sebanyak 834.960.000 saham. Harga pasar (harga cum) adalah 285, sehingga Harga Teoritis karena corporate action ini adalah $((285 \times 15) + (250 \times 71)) / (15 + 71) = 256,105$. Sesuai dengan fraksi harga yang berlaku Pembulatan Harga Teoritis menjadi 260, sehingga Selisih Pembulatan Harga Teoritis adalah 3,895. Karena adanya penambahan jumlah saham dan Pembulatan Harga Teoritis maka nilai adjustment adalah: $(834.960.000 \times 250) + (1.011.360.000 \times 3,895) = 212.679.247.200$.

2. HMETD saham RODA dengan rasio 5 : 109 dan Harga Pelaksana 100. Jumlah saham tercatat sebelumnya adalah 591.000.000. Dengan HMETD 5 : 109, jumlah saham baru menjadi 13.474.800.000 atau ada penambahan sebanyak 12.883.800.000 saham. Harga pasar (harga cum) adalah 200, sehingga Harga Teoritis karena corporate action ini adalah $((200 \times 5) + (100 \times 109)) / (5 + 109) = 104,386$. Sesuai dengan fraksi harga yang berlaku, Pembulatan Harga Teoritis menjadi 105, sehingga Selisih Pembulatan Harga Teoritis adalah 0,614. Karena adanya penambahan jumlah saham dan Pembulatan Harga Teoritis maka nilai adjustment adalah: $(12.883.800.000 \times 100) + (13.474.800.000 \times 0,614) = 1.296.653.527.200$.
3. Penambahan pencatatan saham BDMN sebanyak 1.500 lembar saham. Harga pasar tanggal 8 Januari 2008 adalah 7.600, sehingga nilai adjustment adalah $1.500 \times 7.600 = 11.400.000$
4. Penambahan pencatatan saham BNGA sebanyak 85.000 lembar saham. Harga pasar tanggal 8 Januari 2008 adalah 860, sehingga nilai adjustment adalah $85.000 \times 860 = 73.100.000$
5. Penambahan pencatatan saham BNII sebanyak 100.000 lembar saham. Harga pasar tanggal 8 Januari 2008 adalah 320, sehingga nilai adjustment adalah $100.000 \times 320 = 32.000.000$
6. Penambahan pencatatan saham TRUB sebanyak 49.000 lembar saham. Harga pasar tanggal 8 Januari 2008 adalah 1.400, sehingga nilai adjustment adalah $49.000 \times 1.400 = 68.800.000$
7. Penambahan pencatatan saham CPRO sebanyak 275.000 lembar saham. Harga pasar tanggal 8 Januari 2008 adalah 420, sehingga nilai adjustment adalah $275.000 \times 420 = 115.500.000$

Total Nilai adjustment adalah **1.509.633.374.400**

$$\begin{aligned} \text{Nilai Dasar Baru (NDB)} &= \frac{1.953.689.511.292.170 + 1.509.633.374.400}{1.953.689.511.292.170} \times 70.134.696.884.966 \\ &= 70.188.890.593.081 \end{aligned}$$

Nilai Pasar untuk Indeks tanggal 9 Januari 2008 adalah 1.986.530.421.942.200, sehingga

$$\text{IHSG} = \frac{1.986.530.421.942.200}{70.188.890.593.081} \times 100 = \mathbf{2.830,263}$$

